

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNING MADRASAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
SKI SISWA KELAS V DI MI NEGERI GEDOG KOTA BLITAR**

**SKRIPSI**



Oleh:

Satriya Dwi wicaksono

NIM: 17110180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNING MADRASAH DAN  
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN  
SKI SISWA KELAS V DI NEGERI GEDOG KOTA BLITAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah  
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Satriya Dwi wicaksono

NIM: 17110180

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Juni, 2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNING MADRASAH DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SKI SISWA KELAS V  
DI MI NEGERI GEDOG KOTA BLITAR.**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**SATRIYA DWIWICAKCONO**

**17110180**

Telah Disetujui Pada Tanggal : Selasa 15 Juni 2021

**Dosen Pembimbing**



**Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A**

**NIP. 19720715200112200**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Dr. Marno, M.Ag**

**NIP. 197208222002121001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNING MADRASAH DAN MOTIVASI**  
**BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SKI SISWA KELAS V**  
**DI MI NEGERI GEDODG KOTA BLITAR**  
**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Satriya Dwi Wicaksono (17110180)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 24 Juni 2021 dan telah dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

**Panitia Penguji**

**Ketua Sidang**

**Dr. Muhammad Samsul Ulum, M.A** :

NIP. 197208062000031001

**Sekretaris Sidang**

**Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A** :

NIP. 197207152001122001

**Pembimbing**

**Dr. Hj. Rahmawati Baharudin, M.A** :

NIP. 197207152001122001

**Penguji Utama**

**Dr. Hj. Sutiah, M.Pd** :

NIP. 196512051994031003

  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_  
  
\_\_\_\_\_

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

  
  
**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
196508171998031003

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran yakni agama islam.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan ibu Bapak Mukari dan Ibu Sulistyorini yang selalu memberikan doa restu, mencurahkan segala pengorbanan dan kasih sayangnya, memberikan semangat, tidak kurangnya sebuah dukungan secara moril maupun materil dan bimbingan dalam segala hal yang mengiringi setiap langkah menuju kesuksesan.
2. Kepada kakak saya Muhammad Fahu Rizal Al-Fiqri yang sudah membantu mendoakan kelancaran skripsi saya dari kejauhan.
3. Teman-temanku Jurusan pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Kepada sahabat dan teman saya semuanya tanpa terkecuali, yang sudah membantu mendoakan dan memotivasi saya dikala malas mengerjakan skripsi ini. Semuanya membantu dan sangat membuat saya terbantu dan tambah semangat karena dengan adanya mereka saya bisa mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.

## MOTTO

يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَيْئَسُ مِنْ  
رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

*“Hai anak-anakku, pergilah kamu, maka carilah berita tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”. (Q.S Yusuf 87).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> [Surat Yusuf Ayat 87 | Tafsirq.com](https://www.tafsirq.com), diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 19.00 WIB.

Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

**NOTA DOSEN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Satriya Dwi Wicaksono

Malang, 15 Juni 2021

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Satriya Dwi Wicaksono

NIM : 17110180

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

Maka, selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

NIP. 197207152001122001

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 7 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



**Satriya Dwi Wicaksono**

**NIM: 17110180**



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT penulis haturkan, karena berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar”** dengan baik. Penulisan skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi tugas akhir pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni addinul islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan, tenaga, ide maupun sumbangan pemikiran secara langsung atau tidak langsung. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Mukari dan Ibu Sulistyorini, serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan tidak kurangnya motifasi dan ikhlas memberikan doa restu, dukungan dan pengorbanan secara spiritual, moral dan material.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Ibu Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan ilmiah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universita Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya serta mengajarkan hal-hal baru yang berharga untuk masa depan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk membenahi dan menyempurnakan penyusunan karya yang mendatang. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi masukan dalam dunia pendidikan. *Aaamiin....*

Malang, 7 Juni 2021

Penulis,

**Satriya Dwi Wicaksono**

NIM: 17110180

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam skripsi ini mengacu pada pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 serta no. 0543 b/U/1987 yang secara umum dapat dituliskan sebagaimana berikut :

### A. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = H	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = GH	ي = Y
ر = R	ف = F	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

اؤ = Aw

اي = Ay

اؤ = û

إي =

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK BAHASA ARAB .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10

E. Hipotesis Penelitian .....	11
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	12
G. Penelitian Terdahulu (Orisinalitas Penelitian) .....	13
H. Definisi Operasional.....	20
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Aplikasi E-learning Madrasah .....	24
B. Motivasi Belajar .....	33
C. Hasil Belajar.....	41
D. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam .....	52
E. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).....	58
F. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).....	59
G. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y).....	59
H. Desain Penelitian .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian .....	62
B. Lokasi Penelitian.....	63
C. Variabel Penelitian .....	63
D. Populasi, Teknik Sampling, Dan Sampel.....	63
E. Data Dan Sumber Data .....	66

F. Instrumen Penelitian .....	68
G. Teknik Pengumpulan Data.....	71
H. Uji Asumsi Dan Realiabilitas.....	73
I. Teknik Analisis Data.....	77
J. Uji Hipotesis .....	80
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>85</b>
A. Paparan Data .....	85
1. Sejarah Singkat MI Negeri Gedog Kota Blitar .....	85
2. Identitas MI Negeri Gedog Kota Blitar .....	86
3. Visi dan Misi MI Negeri Gedog Kota Blitar .....	87
4. Tujuan MI Negeri Gedog Kota Blitar.....	88
B. Hasil Penelitian .....	89
1. Deskripsi Data .....	89
C. Uji Asumsi Klasik.....	106
1. Uji Normalitas .....	106
2. Uji Linieritas .....	107
3. Uji Heteroskedastistas.....	108
4. Uji Multikolinieritas .....	109
5. Uji Autokorelasi .....	110
D. Analisis Regressi Linier Berganda .....	111
E. Pengujian Hipotesis .....	113
1. Uji Parsial (t).....	113

2. Uji Simultan (F) .....	115
3. Koefesien Determinasi ( $R^2$ ) .....	116
4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	117
<b>BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>119</b>
A. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Gedog Kota Blitar .....	119
B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Gedog Kota Blitar .....	121
C. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Gedog Kota Blitar .....	122
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>125</b>
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	126
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	15
Tabel 1.2 Definisi Operasional .....	20
Tabel 3.1 Data Siswa Kelas V.....	64
Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian Siswa Kelas VB .....	65
Tabel 3.3 Sumber Data.....	68
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban .....	69
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah .....	69
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	70
Tabel 3.7 Uji Validitas Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah.....	74
Tabel 3.8 Uji Validitas Motivasi Belajar .....	75
Tabel 3.9 Uji Realiabilitas Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah.....	76
Tabel 3.10 Uji Realiabilitas Motivasi Belajar.....	76
Tabel 4.1 Distribusi variabel hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V.....	94
Tabel 4.2 kecenderungan hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V. ....	91
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah.....	95
Tabel 4.4 Kecenderungan Data Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah .....	96
Tabel 4.5 Kecenderungan Data Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah .....	98
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar .....	101
Tabel 4.7 Kecenderungan data Motivasi Belajar .....	103



Tabel. 4.8 Distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar .....	104
Tabel 4.9 Uji Normalitas.....	106
Tabel 4.10 linieritas Penggunaan Aplikasi e-learning madrasah dengan Hasil Belajar .....	107
Tabel 4.11 Uji linieritas Motivasi belajar .....	107
Tabel 4. 12 Uji Heteroskedastitas .....	108
Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas.....	109
Tabel 4.14 Uji Autokorelasi.....	110
Tabel 4. 15 Analisis regresi linier berganda.....	111
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t) X <sub>1</sub> terhadap Y.....	113
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t) X <sub>2</sub> terhadap Y.....	114
Tabel.4.18 Uji simultan (F) X <sub>1</sub> X <sub>2</sub> Terhadap Y .....	115
Tabel 4.19 Koefesien Determinasi.....	116
Tabel 4.20 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) .....	117

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menu Forum madrasah.....	30
Gambar 2.2 Menu Ujian CBT.....	30
Gambar 2.3 Menu soal PAS mata pelajaran SKI semester ganjil.....	31
Gambar 2.4 Rencana pembelajaran.....	31
Gambar 4.1 Histogram hasil belajar Mata pelajaran SKI Siswa kelas V .....	92
Gambar 4.2 Pie chart Kecenderungan variabel hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa kelas V .....	93
Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi variabel Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah.....	96
Gambar 4.4 Pie Chart kecenderungan variabel penggunaan aplikasi e-learning Madrasah .....	99
Gambar 4.5 Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar.....	102
Gambar 4.5 Chart kecenderungan variabel motivasi belajar .....	105

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Lembar Angket/Kuisisioner Penggunaan Aplikasi E-learning	
Madrasah. ....	132
Lampiran 2: Lembar Angket/Kuisisioner Motivasi Belajar .....	133
Lampiran 3: Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran	
SKI Kelas V .....	136
Lampiran 4: Lembar Kuesioner Via Google Form .....	138
Lampiran 5: Hasil Angket Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah .....	140
Lampiran 6: Hasil Angket Motivasi Belajar .....	147
Lampiran 7: Uji Validitas Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah .....	148
Lampiran 8: Uji Validitas Motivasi Belajar .....	149
Lampiran 9: Kegiatan Pembelajaran Daring dengan Aplikasi E-learning	
Madrasah. ....	152
Lampiran 10: Surat Izin Penelitian .....	154
Lampiran 11: Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian .....	155
Lampiran 12: Biodata Mahasiswa .....	157

## ABSTRAK

Wicaksono, Satriya Dwi. 2021. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

---

Menyebarnya virus Covid-19 yang belum terkendali di seluruh dunia membuat dampak di beberapa sektor, termasuk sektor pendidikan yang terganggu, salah satunya proses pembelajaran yang ada di madrasah. Aplikasi e-learning madrasah yang dibuat oleh Kemenag menjadi salah satu media yang diharapkan membantu proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang baik meskipun prosesnya dilakukan secara online di tengah wabah covid-19. Selain penggunaan aplikasi e-learning madrasah, dibutuhkan juga motivasi belajar setiap siswa untuk mendukung proses pembelajaran online di masa pandemi. Motivasi belajar siswa yang tinggi akan membuat hasil belajar menjadi baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas di MI Negeri Gedog Kota Blitar, 2) pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar, 3) pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan penelitian hubungan sebab akibat penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa Kelas V MI Negeri Kota Blitar yang berjumlah 29 Siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi observasi dan wawancara. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar, dengan nilai signifikansi keduanya sebesar  $0,000 < 0,05$ ,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sebesar  $57,293 < 3,37$  dan hasil analisis regresi linier berganda sebesar  $b_1 (0,889)$  dan  $b_2 (1,252)$  maka penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar dinyatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

**Kata Kunci:** Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah, Motivasi belajar, Hasil Belajar

## ABSTRACT

Wicaksono, Satriya Dwi. 2021. *The effect of using "madrasah e-learning" applications on learning outcomes of Islamic History of culture (SKI) in MI Negeri Gedog Blitar city*, Thesis, Islamic education departement. Islamic State University of Maulana Malik Ibrahahim Malang. Supervisor: Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A

---

The uncontrolled spread of the Covid-19 virus throughout the world had an impact on several sectors, including the disrupted education sector, one of which is the learning process in the school. The application "Madrasa e-learning" created by the Ministry of Religion is one of the media that is expected can help the learning process to achieve good learning outcomes even though the process is carried out online. In addition to the use of an application of "Madrasa e-learning", each student's learning motivation is also needed to support the online learning process during the pandemic. High student learning motivation will make learning outcomes better.

This research aims to determine: 1) the effect of using "madrasah e-learning" applications on learning outcomes of SKI subjects for fifth-grade in MI Negeri Gedog Blitar City, 2) the effect of learning motivation on learning outcomes for SKI subjects class V students in MI Negeri Gedog, Blitar City, 3) the effect of using "Madrasa e-learning" applications and learning motivation on learning outcomes for SKI subjects class V students in MI Negeri Gedog Blitar City.

This research uses a kind of explanatory research with a quantitative approach. The subjects of this research are 29 students of Class V MI Negeri Blitar City. Collecting data is using questionnaires, documentation of observations, and interviews. The instrument testing is using validity and reliability tests. The data analysis technique used multiple linear regression analysis  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted.

The results of this study showed that the use of madrasah e-learning application and learning motivation have a significant influence on the learning outcomes of class V SKI subjects for fifth-grade in MI Negeri Gedog Blitar City, with the second signification value of  $0,000 < 0,05 F_{hitung} < F_{tabel}$  sebesar  $57,293 < 3,37$  and results of multiple linear regression analysis of  $b_1$  (0,889) dan  $b_2$  (1,252) then the use of madrasah e-learning application and learning motivation are stated Thus, this study can be concluded that there is a significant influence on the use of madrasah e-learning application and learning motivation on the learning outcomes of SKI subjects of class V in MI Negeri Gedog Blitar City.

**Keywords:** use of madrasah e-learning applications, learning motivation, learning outcomes

## الملخص

ويكاسونو، ساتريا دوي. 2021. تأثير استخدام تطبيقات التعليم الإلكتروني وتخفيف التعلم على نتائج التعلم درس التاريخ والثقافة الإسلامية لصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية غيدوغ بليتار. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج  
المشرف. رحمهوتي بحر الدين، الماجستير

كان إنتشار فيروس غير المنضبط في جميع أنحاء العالم تأثير على عدة قطاعات، على أفضل قطاع التعليم محتل، أحدها هو عملية التعلم في المدارس الدينية. إن تطبيق التعليم الإلكتروني في المدرسة الذي أنشأته وزارة الدين تكون أحد الوسائل التي متوقع تستطيع يساعد الطلاب في عملية التعلم لتحقيق نتائج التعليمية الجيدة لو كان عمليته تستخدم عبر الإنترنت. علاوة على ذلك، إن الطلاب تحتاجون إلى تحفيز التعلم لدعم عملية التعلم عبر الإنترنت. لأن تحفيز التعلم الطلاب سيجعل نتائج التعلم أحسن.

إن أهداف هذا البحث هي (1) تأثير استخدام تطبيقات التعليم الإلكتروني على نتائج التعلم درس التاريخ والثقافة الإسلامية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية غيدوغ بليتار ، (2) تأثير تحفيز التعلم على نتائج التعلم درس التاريخ والثقافة الإسلامية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية غيدوغ بليتار ، (3) تأثير استخدام تطبيقات التعليم الإلكتروني و تحفيز التعلم على نتائج التعلم درس التاريخ والثقافة الإسلامية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية غيدوغ بليتار

إن نوع هذا البحث بحثا علاقة سببية وكان هذا البحث تستخدم منهج الكمي. وكان موضوع البحث هو طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية غيدوغ بليتار الذي كان عدده تسع وعشرون طالبا. إنتقنية جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الاستبيان والتوثيق والمراقبة. وكان اختبار أداة البحث باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية. وأمت تقنية تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي

ومن نتائج المهمة في هذا البحث هي أن استخدام تطبيقات التعليم الإلكتروني وتخفيف التعلم لها تأثير كبير على نتائج التعلم درس التاريخ والثقافة الإسلامية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية غيدوغ بليتار بكلتا القيمتين المهتمين  $F_{hitung} < F_{tabel}$  بقيمة  $0,0 > 05,0$  و  $b_1 (889,0)$  و  $b_2 (252,1)$  إذا إن استخدام تطبيق التعليم الإلكتروني وتحفيز التعلم  $H_0$  مرفوض و  $H_a$  مقبول . وبهذا الحال إن استخلاص هذا البحث هي وجود تأثير كبير في استخدام تطبيق التعليم الإلكتروني وتخفيف التعلم على نتائج التعلم درس التاريخ والثقافة الإسلامية لصف الخامس في المدرسة الابتدائية غيدوغ بليتار.

الكلمات المفتوحة : استخدام تطبيق التعليم الإلكتروني، تحفيز التعلم، نتائج التعلم



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Virus Corona atau COVID-19 merupakan jenis virus baru yang menimbulkan infeksi saluran pernafasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu.<sup>2</sup> Virus ini telah menyebar keseluruh Negara hingga sekarang, dimana virus ini muncul pertama kali dan ditemukan di kota Wuhan China pada akhir 2019 lalu. sudah lebih dari 200 negara terpapar virus ini, dengan banyaknya Negara yang terpapar virus ini para ilmuwan di seluruh dunia sedang berlomba-lomba membuat penawarnya karena virus ini menyebar dengan cepat dan tidak terkendali. Pandemi Covid-19 merupakan salah satu musibah yang memilukan bagi manusia di seluruh dunia tanpa kecuali pendidikan. adanya virus ini membuat lembaga pendidikan di sebagian Negara memutuskan untuk meliburkan kegiatan pembelajaran tatap muka.

Dampak dari adanya pandemi COVID-19 yaitu merosotnya ekonomi di seluruh Negara, tidak terkecuali Negara Indonesia juga terdampak adanya virus corona yang menyebabkan nilai tukar rupiah menjadi jatuh, harga pokok naik, serta harga alat-alat kesehatan yang naik. Selain itu system pendidikan di Indonesia juga terdampak. hal tersebut membuat pemerinatah Indonesia memutuskan seluruh kegiatan pembelajaran baik itu di sekolah maupun perguruan

---

<sup>2</sup> Ria Yunitasari, dan Umi Hanifah , *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19*” Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2 No. 3 2020, Surabaya: UIN Sunan Ampel, hlm. 233.



tinggi yang sebelumnya dilakukan dengan tatap muka diganti dengan pembelajaran dirumah masing-masing melalui aplikasi maupun pembelajaran daring atau online yang sudah tersedia tetapi dalam keadaan ini guru masih mempunyai kewajiban sebagai pengajar, untuk memastikan siswanya dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan ke peserta didik. Menteri pendidikan mengeluarkan keputusan dalam surat edaran nomor 3 Tahun 2020 tentang mencegah *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang berisikan satuan pendidikan menyatakan meliburkan sekolah dan perguruan tinggi.<sup>3</sup> Dengan dikeluarkannya surat itu diharapkan dapat memutuskan rantai penularan COVID-19.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh mulai diterapkan di Indonesia pada tanggal 16 maret 2020, dimana siswa melakukan pembelajaran di rumahnya masing-masing tanpa pergi ke sekolah untuk bertatap muka. Dengan di berlakukannya pembelajaran jarak jauh atau daring maka semua lembaga pendidikan diharuskan mempersiapkan semua fasilitas teknologi yang memadai untuk melancarkan kegiatan pembelajaran daring.

Dengan adanya penutupan lembaga sekolah secara fisik dan diganti dengan belajar dirumah, yang telah diputuskan oleh pemerintah maka sistem pembelajaran berubah yang mana pengelola sekolah, siswa, orang tua dan guru harus beralih ke sistem pembelajaran digital atau online, yang dikenal sebagai pembelajaran *e-learning* atau bisa disebut pembelajaran dalam jaringan (pembelajaran daring),

---

<sup>3</sup>Surat Edaran Kemendikbud RI Nomor.3 Tahun 2020, tentang pencegahan *Corona Virus*.

meskipun masih banyak wilayah-wilayah yang belum memiliki fasilitas teknologi yang maju. Hal tersebut menjadikan sebuah solusi pembelajaran jarak jauh disaat bencana alam, seperti yang sedang terjadi saat ini ketika pemerintah menerapkan pembatasan kegiatan dan interaksi manusia secara langsung atau kebijakan *social distancing*.

Pembelajaran daring bukan sekedar kegiatan belajar mengajar yang dimana materi dipindah melalui media internet, bukan juga sekedar memberikan tugas dan soal-soal yang dikirimkan lewat aplikasi sosial media. Akan tetapi pembelajaran daring harus memperhatikan kompetensi, harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi seperti halnya pembelajaran dengan tatap muka di kelas.

Disaat awal pembelajaran daring diterapkan di masa pandemi COVID-19 untuk menekan angka penyebarannya, dibutuhkan sebuah inovasi supaya membantu, mengembangkan dan memajukan kualitas pendidikan meskipun ditengah wabah covid-19. Beberapa inovasi untuk mendukung pembelajaran terus berjalan salah satunya teknologi komunikasi berbasis internet yang berguna untuk untuk menajalin komunikasi antara guru dan siswa seperti google classroom, schoology dan masih banyak aplikasi lainnya yang bisa dipilih. Selain itu untuk membantu melancarkan hal tersebut, menteri pendidikan dan kebudayaan khususnya kementerian agama Republik Indonesia melalui Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) memiliki inovasi dengan membuat dan meresmikan sebuah media pembelajaran berupa aplikasi e-learning madrasah sebagai sarana untuk melancarkan komunikasi antara guru dan siswa saat kegiatan

pembelajaran jarak jauh dirumah masing-masing siswa tanpa pembelajaran langsung di sekolah.

Aplikasi e-learning madrasah merupakan salah satu media pembelajaran berbasis online berbentuk aplikasi pembelajaran jarak jauh gratis yang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) agar lebih terstruktur, menarik, dan interaktif. Di dalam aplikasi itu mempunyai 6 role akses diantaranya role akses yang digunakan untuk operator madrasah(administrtor), guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, wali kelas, dan supervisor (kepala madrasah dan jajarannya). Dengan adanya beberapa fitur didalam aplikasi e-learning madrasah yang membantu guru untuk menyiapkan model pembelajaran dan soal ataupun tugas lainnya saat kegiatan belajar mengajar jarak jauh dan diharapkan dengan menggunakan aplikasi tersebut hasil belajar siswa bisa optimal.

Kegiatan pokok dalam proses pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian indikator dikatakan berhasil tidaknya untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu sejauh mana siswa melakukan proses belajar yang dialaminya. Proses dalam kegiatan belajar mengajar, harus didukung beberapa komponen, yaitu: tujuan intruksional yang akan dicapai, materi, metode pengajaran, media pembelajaran, dan evaluasi supaya mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>User Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 2.

Tercapainya tujuan pendidikan disaat proses belajar mengajar yang berlangsung dapat di ukur dan diketahui lewat hasil belajar atau prestasi belajar siswa. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, hasil belajar merupakan hasil yang didapat berupa pesan dan kesan yang menyebabkan suatu individu untuk berubah dari aktivitas proses kegiatan belajar mengajar yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.<sup>5</sup>

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa selama kegiatan belajar yang berupa taraf kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan program belajar dalam waktu tertentu. yang sudah sesuai dengan kurikulum di sekolah tersebut. Hasil belajar ini berbentuk nilai dari aspek hasil belajar kognitif yang menentukan berhasil tidaknya siswa saat melakukan kegiatan belajar. Kognitif sendiri menurut Noer Rahmah merupakan kemampuan yang diberikan dan dituntut kepada peserta didik untuk bisa menguasai dasar ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

Hasil belajar yang diterima oleh siswa dipengaruhi beberapa faktor, secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor dalam siswa (*intrinsik*) maupun faktor luar siswa (*ekstrinsik*). Faktor dalam siswa meliputi minat belajar, kecerdasan, motivasi belajar, kemampuan kognitif, kecerdasan, bakat siswa, dan sikap siswa terhadap mata pelajaran. Sedangkan faktor ekstrinsik dari luar siswa meliputi keluarga, metode, lingkungan sosial dan fisik, mengajar, guru, media pembelajaran, sarana

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Hasil Belajar dan Kompetensi Guru*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 5.

<sup>6</sup>Noer Rahmah, *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 198-199.

serta fasilitas, kurikulum, dan fasilitas. Maka dari itu untuk mendukung agar hasil belajar siswa tercapai harus didukung dengan komponen-komponen yang baik pula.

Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu perantara yang berguna untuk menyampaikan sebuah informasi dengan maksud agar merangsang peserta didik untuk belajar. Dengan adanya media diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memudahkan guru maupun siswa karena media pembelajaran bisa juga mengatasi keterbatasan waktu saat belajar, salah satunya media pembelajaran online yaitu aplikasi e-learning madrasah yang digunakan saat pembelajaran daring sedang berlangsung, dengan adanya media tersebut dapat mempermudah komunikasi antara guru dan siswa di rumahnya masing-masing. Penggunaan media pembelajaran juga memberikan motivasi siswa supaya belajar.

Selain itu faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang bermula dari dalam atau luar diri seseorang sehingga bisa menumbuhkan semangat belajar, yang nantinya bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal dan baik. Namun ketika pembelajaran berlangsung motivasi belajar siswa berbeda-beda. Ada juga sebagian siswa yang beranggapan mata pelajaran SKI itu membosankan sehingga siswa untuk memahami dan membaca materi SKI itu rendah.

Penelitian dari Edi santoso tahun 2009, yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa : Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwantoro, Wonogiri” Hasil penelitian Pembelajaran memberikan pengaruh yang lebih tinggi daripada pembelajaran menggunakan media LKS, sehingga pembelajaran online dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar.<sup>7</sup>

Khairunisa, sebelumnya sudah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.<sup>8</sup>

Adapun penelitian dari Ahmad Patoni dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi PAI Pokok Bahasan Sumber Hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya.” Penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan berupa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa

---

<sup>7</sup> Edi santoso, “*Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa : Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwantoro, Wonogiri*”. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2009.

<sup>8</sup> Khairunisa, “*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. 2015.

akan tetapi pengaruh yang diterima rendah karena hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor.<sup>9</sup>

Dilihat dari beberapa penelitian diatas bahawa pembelajaran online dengan menggunakan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap variabel yang diteliti memberikan pengaruh yang berbeda-beda. Salah satunya saat menggunakan media pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan, dan ada juga motivasi belajar terhadap hasil belajar memberikan pengaruh yang rendah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Kota Blitar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan tatap muka selama pandemi COVID-19, sehingga Madrasah ini sedang mengupayakan dan memanfaatkan berbagai teknologi untuk membantu proses pembelajaran di rumah. Salah satu teknologi yang digunakan yaitu sebuah aplikasi e-learning madrasah yang didalamnya memiliki banyak fitur yang membantu guru dan siswa berinteraksi serta diharapkan hasil belajar siswa lebih baik serta paling tidak hasil belajar siswa sama seperti pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.

Alasan peneliti mengambil motivasi belajar karena motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar, maka dari peneliti ingin melihat apakah dengan adanya peralihan kebijakan pembelajaran tatap muka ke

---

<sup>9</sup> Ahmad patoni, "*Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi PAI Pokok Bahasan Sumber Hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya*". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkarya. 2015.

pembelajaran daring atau e-learning membuat siswa menjadi terdorong motivasinya untuk giat belajar sehingga hasil belajarnya tercapai dengan baik atau sebaliknya. Maka dari itu peneliti ini mengetahui apakah motivasi belajar siswa akan rendah dengan adanya kebijakan itu sehingga akan membuat hasil belajar kurang maksimal atau sebaliknya.

Alasan peneliti menggunakan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V, karena sebelum menggunakan aplikasi ini guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan beberapa media pembelajaran online untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Saat menggunakan beberapa media tersebut masih banyak kendala baik itu dari siswa maupun medianya.

Maka Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan aplikasi e-learnig madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka memunculkan berbagai rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar?



3. Apakah ada pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti ini dengan adanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dijadikan sebuah sumber informasi serta sebagai bahan kajian tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar terutama ketika proses kegiatan pembelajaran daring di pandemi COVID-19. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan

referensi bagi pengembangan ilmu, dan pengetahuan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa disaat kegiatan belajar diluar kelas. Selain itu, dapat menjadikan bahan peneilitian bias dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut terhadap objek yang sejenis atau aspek-aspek lainnya yang belum ada di penelitian ini.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, akan menjadikan sebuah wawasan tentang dunia pendidikan bagi peneliti lewat penelitian ini serta berguna memberikan masukan-masukan ke peneliti selanjutnya.
- b. Bagi Lembaga Madrasah, diharapkan dapat menjadi sebuah informasi tentang pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar yang sedang berlangsung.
- c. Bagi keluarga diharapkan menjadi acuan dalam membina dan mengawasi anaknya saat proses kegiatan belajar di ruamah untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.
- d. Bagi studi dan Universitas peneliti, diharapkan bisa dijadikan bahan untuk referensi dan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

**E. Hipotesis Penelitian**

Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini untuk membuktikan kebenaran rumusan masalah yang telah dikemukakan yaitu:

H<sub>01</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

H<sub>02</sub> : Tidak ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

H<sub>03</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

H<sub>a2</sub> : Terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang bertujuan agar terhindar dari kesalahpahaman.

Adapun ruang lingkup kali ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*), yang terdiri dari:

1. Variabel bebas terdiri dari dua variabel ( $X_1$   $X_2$ ): penggunaan aplikasi e-learnig madrasah dan motivasi belajar.
2. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) kelas V.

### **G. Penelitian Terdahulu (Orisinalitas Penelitian)**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan perbandingan dengan penelitian yang dahulu. Dimana penelitian sebelumnya digunakan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian ini supaya penelitian ini bisa menjadi baik. Berikut empat uraian penjelasan dari penelitian sebelumnya.

Edi Santoso telah melakukan penelitian yang sebelumnya berjudul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Siswa (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Negeri 1 Purwantoro Wonogiri)”. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa pembelajaran online yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar, dimana kemampuan awal perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran kimia.

Ahmad Patoni dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi PAI Pokok Bahasan Sumber Hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya.” Penelitian tersebut menghasilkan sebuah kesimpulan berupa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa akan tetapi pengaruh yang diterima rendah.

Khairunisa, sebelumnya sudah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap

Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar mengetik manual, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Khisbiatul Khulwiah, sudah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang”. Dari penelitian itu ada pengaruh positif signifikan penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Malang, ada pengaruh positif signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Malang, dan ada pengaruh positif signifikan penggunaan *gadget* dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 13 Malang.

Achmad Atiq, sebelumnya sudah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Ujian Online (SI UJO) dan Sistem Perpustakaan Digital (SI PADI) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang”. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa aplikasi Si Ujo dan aplikasi Si Padi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII.

Ria Yunitasari dan Umi Hanifah sebelumnya sudah melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19”. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa pembelajaran daring pada masa COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa, dimana ketika siswa melakukan kegiatan belajar merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung.

Dalam penelitian diatas peneliti membuat penyajian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Originalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal /dll)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Edi Santoso, “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif Menggunakan satu variabel terikat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian yang berbeda.</li> <li>• Menggunakan dua variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di penelitian kali ini menggunakan subjek Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota</li> </ul>

	(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Negeri 1 Purwanto Wonogiri)". Tesis 2009		bebas dan satu variabel terikat.	Blitar. • Menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat satu.
2.	Ahmad Patoni "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi PAI Pokok Bahasan Sumber Hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya." Skripsi 2015	• Menggunakan pendekatan kuantitatif.	• Subjek penelitian • Menggunakan dua variabel independen dan variabel dependen satu.	• Subjek penelitian siswa kelas V MI Gedog Negeri Kota Blitar. • Menggunakan dua variabel independen dan satu

				variabel dependen.
3.	Khairunisa, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menetik Manual Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.</li> <li>• Menggunakan pendekatan kuantitatif.</li> </ul>	• Subjek penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian siswa kelas V MI Gedog Negeri Kota Blitar.</li> </ul>



4.	Khisbiatul Khulwia, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII SMP Negeri 13 Malang”. Skripsi 2018.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pendekatan kuantitatif</li> <li>• Menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di penelitian ini menggunakan subjek di MI Negeri Gedog Kota Blitar.</li> <li>• Menggunakan satu variabel</li> </ul>
5.	Ria Yunitasari dan Umi Hanifah “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID-19”. Jurnal 2020.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menggunakan satu variabel terikat (Y)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif</li> <li>• Menggunakan satu variabel bebas (X)</li> <li>• Subjek Penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif</li> <li>• Menggunakan dua variabel bebas.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di penelitian kali ini menggunakan subjek di MI Negeri Gedog Kota Blitar.</li> </ul>
6.	<p>Achmad Atiq, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Sistem Ujian Online (SI UJO) dan Sistem Perpustakaan Digital (SI PADI) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 27 Kota Malang” Skripsi 2020</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan dua Variabel bebas.</li> <li>• Menggunakan satu variabel terikat.</li> <li>• Menggunakan Pendekatan penelitian kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Subjek penelitian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Di penelitian kali ini menggunakan subjek di MI Negeri Gedog Kota Blitar.</li> </ul>

## H. Definisi Operasional

**Tabel I.I Definisi Operasional**

NO	Definisi Operasional	Teori
1	Aplikasi E-Learning Madrasah	Menurut KSKK merupakan sebuah media pembelajaran online yang membantu guru dan siswa saat melakukan pembelajaran daring.
2	Motivasi Belajar	Menurut Mc.Donald merupakan suatu perubahan energi yang ada di dalam diri manusia dan ditandai dengan munculnya perasaan serta reaksi supaya tujuannya tercapai.
3	Hasil Belajar	Menurut Sudjana hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan yang ada di diri peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajarnya.
4	Sejarah Kebudayaan Islam	Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu kejadian yang berwujud karya, karsa dan cipta umat Islam yang berlandaskan dari sumber dan nilai Islam.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **1. Sistematika Pembahasan**

Sistematika yang dibutuhkan peneliti agar lebih terarah dan sistematis. Maka dari itu peneliti melakukan perincian secara global dalam sistematika pembahasan ini sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN:**

Bab pertama, mempunyai isi berupa bab yang menjadikan landasan dasar dan gambaran secara global. Pada bab ini menjadi langkah awal dalam melakukan penelitian, didalamnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan peneliti, dan sistematika peneliti.

#### **BAB II LANDASAN TEORI:**

Bab kedua ini yang pertama akan menjelaskan mengenai teori-teori yang mempunyai keterkaitan dengan dengan judul penelitian, diantaranya: pertama menjelaskan aplikasi e-learning madrasah yang terdiri dari pengertian, role akses, dan manfaat.

Kedua menjelaskan pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi, macam-macam motivasi, ciri-ciri motivasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.

Ketiga menjelaskan pengertian hasil belajar tujuan belajar, ranah hasil belajar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Kelima menjelaskan tentang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diantaranya pengertian, tujuan, fungsi, manfaat dan ruang lingkup mata pelajaran SKI.

Keenam menampilkan sebuah kerangka berpikir atau desain penelitian sesuai dengan judul.

### BAB III METODE PENELITIAN:

Adapun bab yang ketiga ini akan membahas mengenai metode dan beberapa cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, diantaranya memuat lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

### BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL DATA PENELITIAN:

Bab ini akan menjelaskan secara rinci paparan data dan temuan penelitian. Paparan data memuat penjelasan tentang objek/lokasi penelitian, tujuan, dan seterusnya. Sedangkan hasil penelitian terdiri dari, memaparkan hasil yang ada di rumusan masalah pertama, dan seterusnya.

### BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN:

Bab ini mendeskripsikan hasil dari paparan data, temuan penelitian, dan analisis data penelitian yang ada di bab-bab sebelumnya. Kemudian hasil temuan peneliti dianalisis sampai menemukan sebuah hasil dari apa yang sudah tertulis di rumusan masalah.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini terletak pada bagian akhir yang memaparkan tentang kesimpulan dari pokok-pokok hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah penelitian. Sedangkan saran berkaitan tentang realitas penelitian demi tercapainya keberhasilan dan pencapaian yang diharapkan, serta mengemukakan rekomendasi yang ditemukan saat penelitian lapangan yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman penelitian kedepannya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Aplikasi E-learning Madrasah

##### 1. Aplikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi adalah penerapan dari sebuah rancangan sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrogram tertentu. Aplikasi merupakan salah satu program komputer yang didalamnya digunakan untuk mengerjakan fungsi khusus dari penggunaannya. Menurut Gunawan Putradjyo aplikasi merupakan suatu program yang dirancang dan dibuat untuk memecahkan suatu masalah, menghasilkan program, dan memperbaiki suatu file.<sup>10</sup>

Aplikasi berfungsi sebagai *software* pendukung yang memiliki tujuan untuk menambah fitur *handphone*. *handphone* merupakan sebuah alat komunikasi yang saat ini sudah beralih fungsi menjadi kebutuhan yang vital, maka dari itu aplikasi merupakan suatu program yang sudah siap digunakan untuk melakukan suatu fungsi yang bagi pengguna ketika menjalankan sesuai yang diinginkan.

Aplikasi biasanya berwujud perangkat lunak atau *software* yang berisi suatu program yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan sebuah pekerjaan yang sesuai dengan pengguna. Selain itu aplikasi memiliki fungsi

---

<sup>10</sup>Irmayani Syafitri, *Pengertian Aplikasi Beserta Fungsi dan Contoh Aplikasi* (<http://www.nesabamedia.com>, diakses 4 maret 2021 jam 06.00 wib).

sebagai pelayan kebutuhan beberapa aktivitas yang dikerjakan oleh manusia. Berikut beberapa fungsi dari aplikasi di berbagai bidang kehidupan manusia: <sup>11</sup>

a. Pendidikan

Fungsi aplikasi dalam dunia pendidikan yaitu sebagai bahan pengajaran. Contohnya ketika membuat penyajian materi menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Power Point*, ketika membuat laporan berupa tabel menggunakan *Microsoft Excel*, saat membuat makalah atau artikel menggunakan aplikasi *Microsoft Word*, aplikasi yang akan dibahas oleh peneliti berupa *E-learning Madrasah*, dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi lainnya yang memuat pendidikan.

b. Kedokteran

Dalam dunia kedokteran aplikasi berfungsi untuk membantu melakukan pekerjaan dokter dengan mudah. Misalnya, aplikasi untuk mendiagnosa suatu penyakit, menawarkan perawatan rutin, tempat konsultasi antara pasien dengan dokter, dan bahkan sebagai tempat untuk meracik obat. Dengan demikian kita bisa mengecek kesehatan kita secara mandiri melalui aplikasi tersebut.

c. Militer

Aplikasi dalam dunia militer berfungsi sebagai pengontrol pesawat yang dulunya masih manual, dengan demikian dengan aplikasi tersebut diharapkan mendapatkan hasil yang akurat dan maksimal.

---

<sup>11</sup> Ibid.,



#### d. Bisnis

Dalam dunia bisnis aplikasi berfungsi sebagai alat bantu hitung apakah suatu bisnis itu mengalami kerugian ketika melakukan perdagangan yang dilakukan sebuah perusahaan. Oleh karena itu aplikasi diperlukan untuk menghitung keuntungan maupun kerugian secara cepat dan akurat.

## 2. Aplikasi E-learning Madrasah

### a. Pengertian Aplikasi E-learning Madrasah

Nugroho menjelaskan istilah “E” yang berada di kata e-learning merupakan sebuah singkatan dari kata elektronik yang mana hal tersebut sebagai istilah untuk segala sesuatu teknologi yang digunakan untuk mendukung segala bentuk usaha pembelajaran melalui teknologi internet.<sup>12</sup>

Menurut Cucus dan Aprilinda menjelaskan bahwa *E-learning* yaitu singkatan dari *Elektonic Learning* yang berarti suatu cara baru dalam kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* bisa dikatakan sebagai dasar dan konsekuensi logis dari berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi.<sup>13</sup>

Istilah E-learnig secara terminologi, merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan lewat *network* (jaringan komputer), melalui internet atau intranet. E-learning bisa dikatakan sebuah proses transformasi

---

<sup>12</sup> Nugroho, Atmoko, “*Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web*”. Jurnal Transformatika Vol. 9 No. 2, 1 Januari 2012 Semarang: Universitas Semarang, hlm. 72

<sup>13</sup> Cucus, Ahmad, and Yuthsi Aprilinda, “*Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh*”. Jurnal Sistem informasi dan telematika, Vol. 7 No.1, 1 oktober 2016 Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung, hlm. 2

pembelajaran dari yang awalnya berpusat pada pengajar ke pusat pada pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa e-learning merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui teknologi elektronik atau aplikasi yang terhubung dengan fasilitas internet tanpa melakukan pembelajaran tatap muka di kelas.

Adapun aplikasi E-learning madrasah merupakan teknologi perangkat lunak yang dirilis oleh Kementrian Agama Republik Indonesia mulai dari jenjang RA (Roudlotul Athfal) sampai jenjang MA (Madrasah Aliyah).<sup>14</sup> Di dalam aplikasi tersebut bisa diakses oleh pengguna (user) selama 24 jam dengan jaringan internet yang stabil dan pengguna yang sudah memiliki *password* dan *username* untuk membantu memudahkan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh.

E-learning Madrasah merupakan salah satu media pembelajaran online berupa aplikasi yang dibuat oleh direktorat KSKK Madrasah yang digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa saat melakukan pembelajaran online atau jarak jauh, dimasa pandemi Covid-19 maupun dilakukan ketika virus tersebut hilang.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Salman, *E-learning Madrasah Solusi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. hlm. 1 artikel diakses pada 3 maret 2021 dari <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/e-learning-madrasah-solusi-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19/> .

<sup>15</sup> Ibid.,

Adapun didalam aplikasi ini guru dan peserta didik dapat mengakses materi pelajaran dan bisa melakukan kegiatan belajar dengan metode *blended learning* melalui video *Confrence* ketika melakukan kegiatan belajar mengajar seperti tatap muka secara langsung walaupun dilakukan dengan jarak jauh.

Jadi aplikasi e-learning madrasah merupakan sebuah media pembelajaran online gratis yang disediakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia yang didalamnya memuat beberapa fitur yang membantu guru dan siswa saat melakukan pembelajaran daring dan dengan adanya aplikasi ini diharapkan pembelajaran menjadi lebih terstruktur, menarik dan interaktif.

#### b. Role Akses Aplikasi E-learning Madrasah

Untuk membantu melancarkan kegiatan pembelajaran daring maka dalam aplikasi e-learning madrasah memiliki 6 role diantaranya Operator Madrasah (Administrator), Guru mata pelajaran, Guru Bimbingan Konseling, Wali kelas, Siswa, Supervisor (Kepala Sekolah).<sup>16</sup>

##### 1) Operator madrasah (Administrator)

Role akses ini mempunyai beberapa menu seperti, menu dashboard, menu backup dan restore, menu sinkronisasi, menu kalender akademik, menu profil madrasah, menu master data, menu manajemen user, menu kenaikan kelas, Menu pengaturan, Menu version control migration, menu aktifasi e-learning.

---

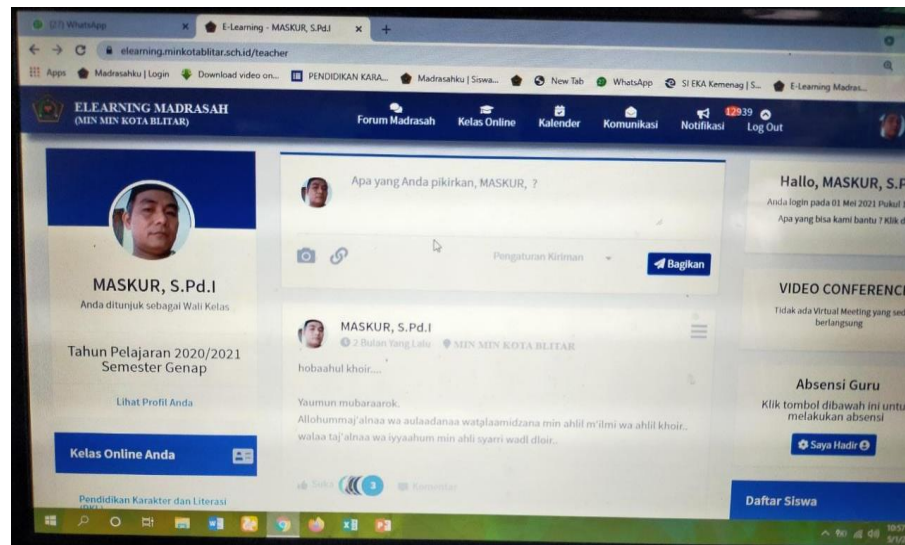
<sup>16</sup> Ibid.,

## 2) Guru mata pelajaran

Role akses guru mata pelajaran memiliki beberapa menu diantaranya, menu profil guru, menu forum madrasah, menu kelas online, menu kalender, menu komunikasi, menu notifikasi.

Selain menu tersebut, ada beberapa menu yang membantu guru melakukan absensi secara online yang bisa langsung diawasi oleh kepala madrasah, menu daftar siswa online dan daftar guru online.

Disaat guru melakukan pembelajaran kelas maka guru disarankan untuk membuat kelas yang ada di menu kelas online dengan cara tekan klik pada nama kelas online yang diinginkan. Berikut beberapa menu, antara lain menu timeline kelas, menu video conference, menu standar kompetensi, menu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), menu rancangan pembelajaran, menu bahan ajar, menu data siswa tergabung, menu absensi kelas, menu CBT (*Computer Based Test*), menu penilaian pengetahuan, menu penilaian keterampilan, menu penilaian akhir semester, menu rekap nilai rapor, menu monitoring aktifitas siswa, menu kalender kelas, dan menu hapus kelas. Berikut beberapa gambar menu yang ada di role guru mata pelajaran aplikasi e-learning madrasah:

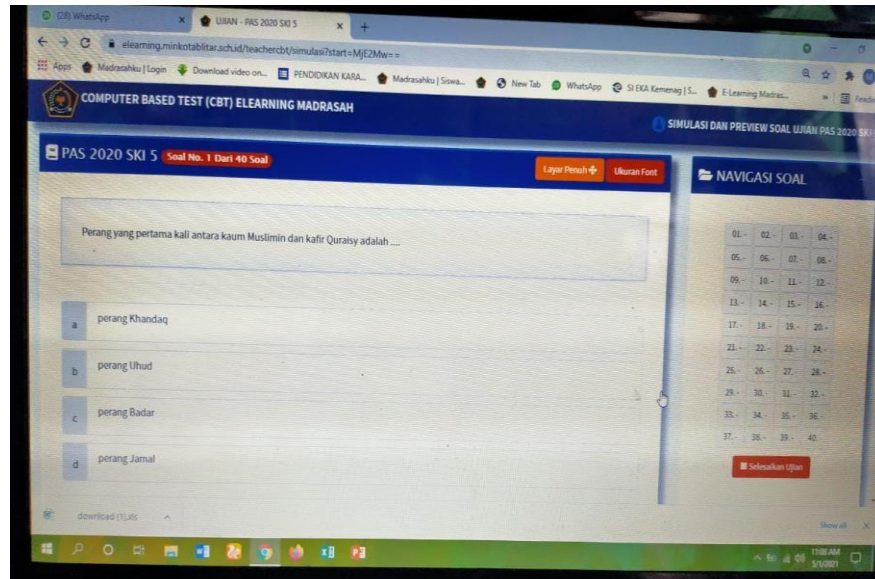


Gambar 2.1 Menu Forum madrasah

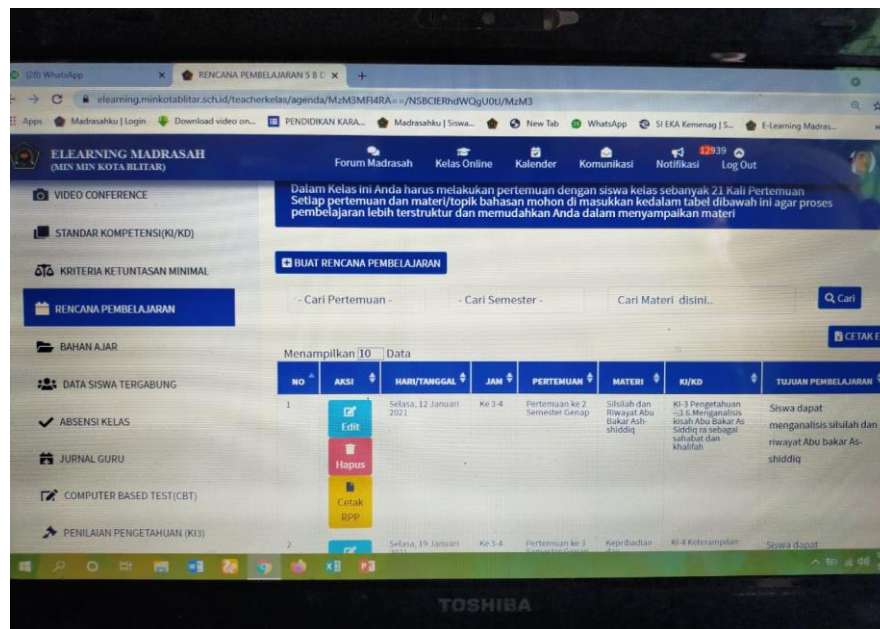
The screenshot shows the 'HASIL UJIAN BERBASIS CBT' page. It features a table with the following data:

RANK	NAMA	TGL SELESAI	BNR	SLM	NILAI	AKSI UJIAN
1	Burhan Dani Amirudin	07 Desember 2020 Pukul 07:26:50	40	0	100	RESET UJIAN (UJIAN ULANG) AKTIFKAN/SELESAI MENGERJAKAN
2	Muhammad Vikri Arizal Ilham	07 Desember 2020 Pukul 08:34:00	40	0	100	RESET UJIAN (UJIAN ULANG) AKTIFKAN/SELESAI MENGERJAKAN
3	Fitra Zulfina Razani	07 Desember 2020 Pukul 07:22:50	39	1	97	RESET UJIAN (UJIAN ULANG) AKTIFKAN/SELESAI MENGERJAKAN
4	Atiqah Putri Salsabila	07 Desember 2020 Pukul 07:28:08	39	1	97	RESET UJIAN (UJIAN ULANG) AKTIFKAN/SELESAI MENGERJAKAN
5	Nikeisha Fizza Fursidah R	07 Desember 2020 Pukul 07:34:02	38	2	95	RESET UJIAN (UJIAN ULANG) AKTIFKAN/SELESAI MENGERJAKAN
6	Rizki Dwi Nugraha	07 Desember 2020 Pukul 07:26:52	38	2	95	RESET UJIAN (UJIAN ULANG) AKTIFKAN/SELESAI MENGERJAKAN
7	Najwa Putri Vartaha	07 Desember 2020 Pukul 08:57:03	38	2	95	RESET UJIAN (UJIAN ULANG) AKTIFKAN/SELESAI MENGERJAKAN

Gambar 2.2 Menu Ujian CBT



Gambar 2.3 Menu Soal PAS mata pelajaran SKI semester ganjil



Gambar 2.4 Rencana Pembelajaran

### 3) Siswa

Dalam role akses siswa terdapat beberapa menu yaitu, menu profil siswa, menu forum madrasah, menu kelas online, menu notifikasi, menu kalender, menu tugas kelas.

Saat siswa melakukan kegiatan belajar melalui aplikasi tersebut, siswa diarahkan dalam menu kelas online. Di menu kelas online terdapat beberapa menu diantaranya, menu timeline kelas, menu video conference, menu standar kompetensi, menu kriteria ketuntasan minimal (KKM), menu rencana pembelajaran, menu bahan ajar, menu data siswa yang tergabung, menu rekap kehadiran, menu tugas pengetahuan, menu tugas keterampilan, menu komputer based tes, menu rekap nilai, dan menu kalender kelas.

#### c. Manfaat Aplikasi E-learning Madrasah

Aplikasi e-learning madrasah yang bisa dikatakan sebagai suatu media e-learning atau media online yang di gunakan saat kegiatan pembelajaran online berlangsung mempunyai beberapa manfaat diantaranya:<sup>17</sup>

- a) Fleksibel, ketika menggunakan e-learning maka waktu dan tempat bisa menyesuaikan kapan saja dan dimana saja.
- b) Belajar Mandiri, pelajar saat menggunakan e-learning akan membuatnya mandiri saat kegiatan belajar.

---

<sup>17</sup> Mutia dan Leonard, "Kajian Penerapan E-learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi" Jurnal Faktor Excata Vol.6 No.40,\_\_\_ 2013 Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI, hlm.283.

- c) Efisiensi Biaya, dengan menggunakan e-learning memberikan efisiensi biaya seperti biaya transportasi, akomodasi dan efisiensi penyediaan sarana prasarana untuk belajar.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Setiap siswa harus memiliki motivasi saat proses pembelajaran, karena setiap intensitas motivasi siswa akan menentukan tingkat pencapaian hasil belajarnya. Ketika motivasi yang dimiliki baik saat belajar maka hasil belajar akan ikut baik. Kata motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*”, yang memiliki arti menggerakkan.<sup>18</sup> Sedangkan menurut Mc.Donald “motivasi merupakan suatu perubahan energi yang ada di dalam diri manusia dan ditandai dengan munculnya perasaan serta reaksi supaya tujuannya tercapai.”<sup>19</sup>

Berikut terdapat tiga elemen dari pengertian motivasi yang dipaparkan oleh Mc. Donald diantaranya:

- a. Motivasi itu menjadi titik awal terjadinya perubahan energi yang ada pada diri setiap individu seseorang.
- b. Motivasi itu timbul karena munculnya rasa/*felling*, afeksi seseorang.
- c. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Bisa dikatakan bahwa motivasi dalam hal ini sebetulnya adalah respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

---

<sup>18</sup> Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 49.

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 106.



Motivasi menurut Sardiman, motivasi merupakan serangkaian bentuk usaha yang bertujuan untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau, serta ingin mengerjakan sesuatu, dan apabila orang itu tidak menyukai maka akan melakukan usaha supaya meniadakan perasaan tidak suka itu.<sup>20</sup>

Adapun motivasi belajar menurut pandangan islam yaitu, motivasi dalam islam sangat diperhatikan karena seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan meningkatkan ilmu pengetahuan umat serta dengan adanya motivasi belajar tinggi ilmu pengetahuan islam seseorang akan menjadi kuat dan bermartabat baik di dunia maupun diakhirat. Sebagaimana hadis Rasulullah SAW, yang artinya *“Kelebihan orang yang berilmu dari orang yang beribadah (yang bodoh) bagaikan kelebihan bulan pada malam purnama dan semua bintang-bintang yang lain.”* (Diriwayatkan oleh Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa’i, dan Ibnu Majah dari Abu Darda)<sup>21</sup>.

Dalam islam motivasi belajar atau semangat belajar sudah ada sejak lama hal ini dapat dilihat dalam kisah nabi Musa AS, semua nabi juga memiliki semangat yang sangat luar biasa saat belajar menuntut ilmu, Nabi Isa menuntut ilmu kepada Nabi Khidzir AS, sebagaimana Allah telah menceritakan dalam surat al-Kahfi ayat 60 dan 82 Dari firman Allah SWT.

---

<sup>20</sup> Sardiman , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Perasada, 1992), hlm. 75

<sup>21</sup> Harmalis, *“Motivasi Belajar dalam Prespektif Islam”*. Indonesian Journal of Counseling & Developmen Vol. 01 No.01, 01 Juli 2019 Kerinci: IAIN Kerinci, hlm. 59.

Didalam Al-Qur'an surat al-Kahfi 60:

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun.”<sup>22</sup>

Didalam Al-Qur'an surat al-Kahfi 80:

وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ۗ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

Artinya: “dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya”.<sup>23</sup>

Dari dua ayat diatas dapat dipahami bahwa para Nabi menuntut ilmu dan mempunyai motivasi yang sangat tinggi saat melakukan kegiatan belajar. Kita jangan sampai memiliki sifat sombong dan tidak mau menuntut ilmu kepada orang yang dibawah kita. Hal tersebut terdapat pada kisah Nabi Musa yang mana beliau merupakan salah satu Nabi ulil azmi, namun beliau tetap semangat dan memiliki motivasi tinggi untuk menuntut ilmu untuk belajar ke Nabi Khidir meskkipun Nabi khidir masih diperselisihkan kenabiannya.

Berdasarkan pengertian dan beberapa pandangan islam terkait motivasi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang menyebabkan perubahan energi pada dalam diri individu seseorang untuk tercapai tujuannya. Sedangkan motivasi belajar adalah

---

<sup>22</sup> Q.S Al-Kahfi 60

<sup>23</sup> Q.S Al-Kahfi 82

suatu bentuk dorongan yang berasal dari dalam dan diri seseorang sehingga menimbulkan keinginan untuk belajar dan menuntut ilmu.

## 2. Fungsi Motivasi

Saat pembelajaran berlangsung, motivasi menjadi bagian yang sangat penting bagi siswa, hal tersebut dapat dilihat dari fungsi dan manfaatnya. Motivasi bisa mendorong munculnya kelakuan dan bisa mempengaruhi serta mengubah perilaku atau kelakuan. Motivasi mempunyai beberapa fungsi menurut Oemar Hamalik diantaranya:

- a. Membuat manusia terdorong untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, yang artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak, yakni memiliki fungsi seperti mesin mobil untuk menggerakkannya. Cepat lambatnya pekerjaan ditentukan oleh besar kecilnya motivasi yang dimiliki.<sup>24</sup>

Adapun menurut Ngalim Purwanto, motivasi berfungsi untuk mendorong manusia agar bertindak atau berbuat, menentukan arah perbuatan, dan menyeleksi perbuatan atau tindakan kita.<sup>25</sup> Sedangkan pendapat lain menurut Sardiman fungsi motivasi ada tiga yaitu:

---

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, hlm. 161

<sup>25</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 70

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak ataupun motor yang sedang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu mengarahkan tujuan yang akan diraih atau dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni memilih dan menentukan perbuatan-perbuatan apa yang sepadan guna tercapainya tujuan, dengan membuang perbuatan-perbuatan yang tidak memiliki manfaat bagi tujuan tersebut.<sup>26</sup>

Dengan demikian dari beberapa fungsi yang dipaparkan beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi mendorong, mengarahkan, menggerakkan, serta mengaktifkan seseorang dalam berbuat untuk mencapai tujuan tertentu.

### **3. Macam-macam Motivasi**

Secara umum motivasi bisa dibagi menjadi dua jenis yakni motivasi instrinsik dan ekstrinsik.

#### **a. Motivasi Instrinsik**

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang merangkul didalam situasi belajar serta menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan siswa atau motivasi yang muncul dalam diri siswa sendiri tanpa adanya rangsangan dari luar. Di jenis ini motivasi mempunyai daya tahan yang lebih kuat apabila dibandingkan motivasi ekstrinsik.

---

<sup>26</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. hlm. 161

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang ditimbulkan oleh beberapa faktor yaitu dari luar belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali hadiah, pertentangan dan persaingan, serta hukuman.

Adapun macam-macam motivasi menurut Sardiman dibedakan menjadi beberapa sudut pandang sebagai berikut:<sup>27</sup>

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif bawaan yaitu motif telah dibawa sejak lahir, sehingga motivasi ada tanpa dipelajari. Contoh, dorongan untuk makan, dorongan untuk beristirahat, dorongan untuk umum, dan dorongan seksual.

2) Motif-motif yang dipelajari

Motif ini timbul karena dipelajari. sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan dan dorongan untuk mengejar sesuatu.

b. Motivasi menurut pembagaian dari Woodworth dan Marquis

1) Motif atau kebutuhan organis

Contoh: kebutuhann untuk untuk minum, makan, bernafas, dan kebutuhan lain-lain untuk beristirahat.

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 86.

2) Motif-motif darurat

Misalnya : dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk berusaha, dorongan untuk membalas.

3) Motif-motif objektif

Misalnya: Kebutuhan guna untuk eksplorasi, melakukan manipulasi dan menaruh minat.

c. Motivasi Jasmani dan motivasi rohaniyah

1) Motivasi jasmaniah, semisal: reflex, instink otomatis dan nfasu

2) Motivasi rohaniyah, misalnya kemauan.

d. Motivasi instrinsik dan ekstrinsik

1) Motivasi Instrinsik ‘

Motivasi instrinsik merupakan motif-motif yang akan menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena disetiap individu manusia ada dorongan untuk melakukan sesuatu

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif serta bisa berfungsi karena ada perangsang dari luar.

#### 4. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Berikut menurut Sardiman ciri ciri motivasi diantaranya:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Lebih suka kerja secara mandiri

- c. cepat bosan pada tugas-tugas
- d. Memiliki jiwa yang ulet untuk menghadapi kesulitan
- e. Senang mencari masalah dan memecahkan masalah .
- f. Secara umum motivasi. Tidak mudah melepaskan hal yang sudah dipercayai.<sup>28</sup>

Orang yang mempunyai ciri-ciri diatas, berarti orang yang memiliki motivasi yang kuat hal tersebut sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan berhasil secara baik apabila siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi. supaya guru dapat memahami dan berinteraksi dengan siswa.

## **5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar**

Motivasi yang ada di manusia dipengaruhi beberapa faktor. Adapun menurut Ali Imron ada enam unsur faktor yang mempengaruhi motivasi saat proses pembelajaran sebagai berikut:

- a. Cita-cita/aspirasi pembelajar
- b. Kondisi mengajar
- c. Kondisi lingkungan pembelajar
- d. Kemampuan pembelajar
- e. Unsur-unsur dinamika belajar
- f. Upaya guru dalam melakukan pembelajaran.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid, hlm. 83

<sup>29</sup> Evelin Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. hlm. 53

Sedangkan menurut Oemar Hamalik faktor yang mempengaruhi timbulnya sifat motivasi sebagai berikut:

- a. Tingkat kesadaran siswa akan kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya serta kesadaran akan tujuan belajar yang akan raihinya.
- b. Sikap guru terhadap kelas. Apabila guru mampu bersikap bijak serta selalu aktif merangsang siswa maka tujuan akan tercapai dengan jelas serta akan menumbuhkan sifat instrinsik. Akan tetapi apabila guru lebih condong ke rangasangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik semakin dominan.
- c. Pengaruh kelompok siswa. Jika suatu kelompok memiliki pengaruh yang kuat maka motivasinya akan lebih dominan ke sifat ekstrinsik.
- d. Suasana kelas bisa juga mempengaruhi terhadap munculnya motivasi belajar siswa.<sup>30</sup>

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses seseorang dalam mendapatkan dan membentuk kemampuan, keterampilan serta perilaku yang baru.<sup>31</sup> selain itu belajar bisa dikatakan suatu usaha, yang dikerjakan dengan sistematis, serta, memanfaatkan potensi yang dimiliki baik berupa potensi fisik, mental, otak, panca indera, dan

---

<sup>30</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. hlm. 113

<sup>31</sup> Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm.50



bagian tubuh yang lain, begitu pula bentuk-bentuk kejiwaan yang berupa bakat motivasi, intelegensi, minat, dan lain sebagainya.<sup>32</sup>

Belajar merupakan bentuk usaha seseorang yang bertujuan memperoleh suatu perubahan baik itu perubahan tingkah laku yang baru, sebagai produk pengalaman dirinya dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. “pendapat dari Cronbach mengenai belajar yaitu *“Learning can defined as any relatively pemanent change in organism behavioral repertoire that occurs as a result of experience”*.<sup>33</sup> yang berarti bahwa belajar merupakan salah satu perbuatan yang relatif permanen dalam suatu watak manusia yang muncul selaku hasil dari pengalaman,

Definisi belajar dalam kitab *at-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, yang dikutip oleh Abdul Aziz dan Abdul Majid, bahwa belajar merupakan bentuk perubahan tingkah laku dalam hati seorang siswa yang didasarkan pengetahuan yang telah dipunyai untuk perubahan yang baru.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian diatas mengenai pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar merupakan proses seseorang atau pelajar yang berusaha untuk menggali, mencari, memperoleh dan memanfaatkan segala potensi yang dimilikinya dengan cara sengaja sehingga diharapkan maksud dan tujuan bisa tercapai.

---

<sup>32</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm. 49

<sup>33</sup> Arno F. Witting, *Psychology of Learning*, (New York: Mc Hill Book Company, 1981), hlm. 2

<sup>34</sup> Shaleh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, Juz I. (Mesir: Darul Ma’arif, t.th.), hlm. 169.

Sedangkan hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil, dan belajar. Untuk mengetahui dan memahami makna mengenai hasil belajar secara jauh peneliti menjabarkan mengenai kedua kata tersebut.

Bedasarkan Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia kata “Hasil” mempunyai arti sesuatu yang diperoleh atau diadakan.<sup>35</sup>

Maksud dari arti hasil yang ada diatas dapat dijabarkan bahwa hasil merupakan sesuatu yang didapatkan atau diperoleh dari bentuk usaha dan upaya yang sudah dikerjakan secara individu maupun kelompok.

Sedangkan hasil belajar menurut Hamalik adalah suatu pola-pola perbuatan, pengeritan-pengertian, nilai-nilai, sikap-sikap dan kemampuan siswa lebih lanjut. Selain itu Sudjana juga mempunyai pendapat mengenai penjelasan tentang hasil belajar yang mana mempunyai makna yaitu kompetensi atau kemampuan yang ada di diri peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajarnya.<sup>36</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan dari pengertian-pengertian diatas bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kemampuan tertentu yang dimiliki peserta didik baik berupa kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang telah dikuasai, diperoleh atau dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.

---

<sup>35</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet.Ke-3, hlm. 700

<sup>36</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 62

## 2. Tujuan Belajar

Sebuah proses pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang akan dicapai atau apa yang akan dituju dan didapatkan dalam sebuah pembelajaran. Maka dengan adanya tujuan yang ingin di dapatkan membuat seseorang melakukan kegiatan belajar. Berikut tujuan-tujuan belajar yang ingin di dapatkan, menurut pendapat dari sardima :

a. Untuk memperoleh pengetahuan

Orang yang mendapatkan pengetahuan ditandai kemampuan berpikir, karena kemampuan berpikir seseorang dan pemilihan pengetahuan kduanya tidak bisa dipisahkan. Keterampilan yang banyak pasti memiliki kemampuan berpikir yang baik.

b. Pemahaman konsep dan keterampilan

Dalam pemahaman konsep harus memerlukan keterampilan, baik itu berupa keterampilan jasmani ataupun keterampilan rohani.

c. Pembentukan sikap

Tujuan ini membentuk sikap, baik itu sikap mental dan perilaku peserta didik. Dalam pembentukan tersebut tidak lepas dari soal pemahaman nilai-nilai, yang didasari nilai, karena peserta didik akan menumbuhkan kemampuan dan kesadaran untuk menerapkan semua yang pernah dipelajari.<sup>37</sup>

Selain itu tujuan belajar, bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri sendiri, antara lain perubahan tingkah laku, perubahan kebiasaan

---

<sup>37</sup> Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 2628.

dari yang buruk ke baik, perubahan sikap dari yang buruk ke baik, perubahan keterampilan, dan menambah ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

### 3. Ranah Hasil Belajar

Benyamin Bloom berpendapat bahwa ranah belajar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik.

#### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang didalamnya terdapat kegiatan mental (otak). Ada enam aspek yang berkenaan dengan hasil belajar didalam ranah kognitif, yaitu:

- 1) Pengetahuan / *Knowledge* merupakan tingkat belajar yang sangat rendah akan tetapi digunakan untuk syarat bagi tipe hasil belajar berikutnya. Salah satu syarat untuk paham yaitu menghafalkan.
- 2) Pemahaman. / *Comprehension* merupakan kemampuan untuk menangkap, memahami suatu konsep, fakta dan makna yang diketahuinya.
- 3) Aplikasi / *Application* merupakan kemampuan menerapkan suatu ide, metode, teori, dan lain sebagainya.
- 4) Analisis / *Analysys* adalah tingkatan dimana seseorang sudah bisa memecahkan suatu informasi yang kompleks menjadi bagian kecil-kecil setelah itu mengakitkannya.
- 5) Sintesis / *Synthesis* adalah kemampuan membuat dan menyusun satu kesatuan dengan pola yang baru.

- 6) Evaluasi / *Evaluation* yaitu kegiatan pengambilan suatu keputusan mengenai nilai yang bisa dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, dan lain-lain sehingga dapat di tentukan standar tertentu.<sup>38</sup>

b. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan bagian dari sikap dan nilai. Selain itu ranah afektif bisa dikatakan sebagai kemampuan yang mengutamakan emosi, perasaan serta reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran. Penilaian ranah afektif terdiri dari penilaian sikap, minat, perasaan, emosional, dan lain sebagainya. Menurut Bloom dan David Krathwol ranah afektif dibagi menjadi beberapa bagian, antara lain:

- 1) Penerimaan / *receiving* merupakan kemampuan seseorang untuk peka terhadap suatu rangsangan serta memperhatikan rangsangan tersebut, seperti buku pelajaran atau ketika guru memberi penjelasan.
- 2) Partisipasi / *responding* yaitu kemampuan untuk kerelaan untuk memperhatikan secara aktif serta ikut berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Kegiatan itu bisa dalam bentuk memberikan suatu reaksi terhadap rangsangan yang telah disajikan.
- 3) Penilaian atau penentuan sikap / *valuing* kemampuan untuk memberi penilaian kepada sesuatu obyek, yang apabila kegiatan itu tidak dilakukan

---

<sup>38</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.23

atau dikerjakan, dan dirasakan ditakutkan akan mengalami kerugian dan penyesalan.

- 4) Organisasi / *organization* merupakan kemampuan membentuk suatu sistem nilai untuk menjadikan pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Semisal meletakkan nilai pada skala nilai dan dibuat acuan dalam bertindak secara bertanggungjawab.
- 5) Pembentukan Pola Hidup / *characterization by a value* merupakan kemampuan untuk mendalami nilai dalam kehidupan, sehingga menjadi milik pribadi dan pegangan yang faktual serta bisa mengatur kehidupannya sendiri.

#### c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan wilayah yang didalamnya menjelaskan tentang aspek-aspek keterampilan jasmani. Menurut Bloom mengklasifikasikan ranah psikomotorik menjadi beberapa tingkatan keterampilan diantaranya:

##### 1) Presepsi

Presepsi merupakan tingkatan yang mencakup kemampuan untuk memanfaatkan isyarat-isyarat sensoris dalam kegiatan motorik. alat indera digunakan sebagai alat rangsangan untuk menyeleksi isyarat menuju terjemahan. Semisal ketika memilih warna.

## 2) Kesiapan

Kesiapan ialah kemampuan dalam memposisikan dirinya saat melakukan gerakan. Untuk melakukan suatu gerakan harus mempersiapkan mental, fisik, dan emosional. Semisal saat melakukan gerakan posisi start.

## 3) Gerakan Terbimbing

Gerakan terbimbing merupakan kemampuan bentuk gerakan yang sesuai dengan contoh yang telah diberikan. Di sesi awal dalam menekuni kemampuan yang bersifat kompleks, tercantum didalamnya imitasi serta gerakan coba-coba. Contohnya membuat bundaran diatas pola.

## 4) Gerakan yang Terbiasa

Gerakan yang terbiasa merupakan kemampuan ketika melakukan suatu gerakan tanpa menyimak lagi sebuah contoh yang telah diberikan karena sebelumnya sudah dilatih secara cukup. Supaya ketika tampil dengan meyakinkan dan mahir harus terbiasa dalam melakukan gerakan-gerakan yang sudah dipelajari.

## 5) Gerakan Kompleks

Gerakan kompleks merupakan suatu keterampilan atau gerakan yang mempunyai banyak tahapan yang lancar, tepat dan efisien. Gerakan motorik yang sudah terampil dan didalamnya terdiri berbagai pola-pola gerakan yang kompleks. Semisal, ketika bongkar pasang peralatan.

#### 6) Penyesuaian Pola Gerakan

Penyesuaian Pola Gerakan adalah kemampuan untuk merubah dan melakukan penyesuaian pola gerakan dengan syarat khusus yang berlaku. Saat keterampilan telah berkembang maka akan mudah dalam menyesuaikan di semua situasi.

#### 7) Kreativitas

Kemampuan untuk menciptakan berbagai pola gerakan baru yang didasari gagasan atau inisiatif sendiri. Contohnya, keterampilan membuat kreativitas tari yang baru.

### **4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang di capai siswa tentunya tidak terlepas oleh banyaknya faktor yang mempengaruhinya. Diantara faktor yang mempengaruhi hal tersebut datang dari faktor dalam diri (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) dan faktor belajar.

#### a. Faktor Dalam Diri (Internal)

Faktor internal terdiri dari jasmaniah (fisiologi, morfologi, dan lain-lain) dan psikologis (intelegensi, perhatian minat, kesiapan, dan kematangan).

#### b. Faktor Luar (Eksternal)

Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.



### 1) Faktor Keluarga

Faktor ini bagaimana orang tua mendidik anaknya, keadaan ekonomi orang tua, kebiasaan keluarga di rumah, perhatian orang tua, suasana rumah.

### 2) Faktor Sekolah

Faktor ini terdiri dari metode pembelajaran, waktu sekolah, pendekatan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan guru, kurikulum, waktu sekolah, sarana prasarana sekolah, dan lain sebagainya.

### 3) Faktor Masyarakat

Faktor ini meliputi semua kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam lingkungan masyarakat, teman, dan suasana lingkungan masyarakat.

### 4) Faktor Belajar

Faktor belajar ialah suatu bentuk upaya belajar peserta didik yang terdiri dari strategi dan metode yang mana hal tersebut digunakan oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan saat belajar dan digunakan untuk materi-materi pelajaran.<sup>39</sup>

Menurut Slameto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik di golongkan menjadi dua golongan dua

---

<sup>39</sup> Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Cet. XII (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132.

faktor yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor jasmaniah seperti kesehatan tubuh, dan faktor psikologis seperti intelegansi, kematangan, motif, bakat, minat dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>40</sup>

Selain itu pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikemukakan oleh Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari:

1) Faktor *Row Input*

Faktor ini terdapat dalam diri peserta didik itu sendiri, yang mana di masing-masing peserta didik memiliki kondisi yang berdeda satu sama lain.

2) Faktor *Environmental input*

Faktor yang berasal dari lingkungan sekitar, baik lingkungan yang pernah terjadi secara langsung, ataupun lingkungan sosialnya.

3) Faktor *Instrumental*

Faktor yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah meliputi: kurikulum, metode, media, bahan ajar, sarana prasarana sekolah dan guru/tenaga pengajar.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet Ke-4, hlm. 54.

<sup>41</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet. I (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hlm. 10

Dari berbagai pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua faktor inti atau pokok yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik (internal) seperti minat, motivasi, kematangan, intelegensi, dan kesiapan sedangkan faktor luar (eksternal) meliputi keluarga, sekolah, lingkungan masyarakat, yang menjadikan penunjang dalam pencapaian hasil belajar siswa. Dimana hasil belajar siswa sangatlah penting untuk siswa karena akan berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar.

#### **D. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

##### **1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam**

Kalimat sejarah kebudayaan Islam tidak lepas dari tiga suku kata yaitu, sejarah, kebudayaan, dan Islam. Dari ketiga suku kata tersebut mempunyai pengertian masing-masing, dan akan dijelaskan sebagai berikut.

Kata “sejarah” dalam bahasa arab yaitu “*syajarah*” yang artinya pohon atau sebatang pohon yang berawal dari benih sampai pohon itu menghasilkan segala hal, atau dengan kata lain sejarah atau “*syajarah*” merupakan suatu catatan yang mendetail tentang pohon itu serta apa saja yang dihasilkann, maka arti sejarah merupakan semua catatan mendetail yang lengkap mengenai segala sesuatu. Pengertian sejarah secara istilah merupakan segala sesuatu kejadian atau peristiwa yang nyata terjadi di masa lalu. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa sejarah merupakan segala peristiwa yang nyata atau benar-benar terjadi serta ditulis secara lengkap dan detail.

Kata kedua yaitu “kebudayaan” yang berasal dari bahasa sansekerta yaitu “buddhayah” yang terbentuk dari kata jamak buddhi (budu dan akal). Arti kata “budi” yaitu akal, kelakuan, dan norma. Sedangkan “daya” memiliki arti hasil karya cipta manusia. Jadi dengan demikian kata kebudayaan ialah hasil karya, karsa ciptaan manusia di lingkungan masyarakat. Istilah dari “kebudayaan” tidak jarang dikaitkan dengan kata “peradaban”, akan tetapi keduanya memiliki perbedaan yaitu kebudayaan sering diwujudkan di dalam bidang seni, sastra, religi, dan moral, sedangkan peradaban diwujudkan dalam bidang ekonomi, politik dan teknologi.

Jika kata kebudayaan dikaitkan dengan Islam maka kebudayaan Islam adalah hasil karya, seni, dan ciptaan umat muslim yang berdasarkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang sumbernya berasal dari Al-Qur’an dan sunnah nabi.

Kata yang ketiga yaitu Islam, dimana Islam merupakan agama yang semua ajaran-ajaran islam berasal dari wahyu Allah yang disampaikan kepada manusia lewat Rasulullah SAW.<sup>42</sup> datangnya wahyu berasal dari Allah melalui perantara malaikat Jibril, maupun langsung disampaikan kepada nabi Muhammad SAW

Kata Islam dilihat secara etimologi mempunyai kata-kata turunan atau derivasi, antara lain:

- a. *Aslama* memiliki arti yaitu menyerahkan diri, taatm tranduk, serta patuh sepenuh hati.

---

<sup>42</sup> Tim penyusun studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Penganta Study Islam*. (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), hlm. 9.

- b. *Salima* memiliki arti yaitu selamat, sentosa, bebas dari cacat, serta bersih.
- c. *Salam*, artinya aman, damai, dan tentram.
- d. *Sullam*, berarti tangga (alat bantu untuk naik ke atas).

Dari penjelasan mengenai Islam secara etimologi, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar agama Islam memiliki makna penyerahan diri secara penuh kepada Allah yang pembuktiannya yaitu dengan sikap yang taat, tunduk, dan patuh kepada semua perintah Allah guna terwujudnya kehidupan yang sejahtera, selamat, santosa, dan bersih dari cacat disaat berlangsungnya kondisi yang damai.

Dengan demikian dari penjelasan yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah suatu kejadian yang berwujud karya, karsa dan cipta umat Islam yang berlandaskan dari sumber dan nilai Islam.

## **2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam yang berada di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu bagian dari mata pelajaran PAI yang didalamnya menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peran kebudayaan Islam serta beberapa tokoh yang ikut berpartisipasi saat terjadinya peristiwa sejarah Islam dimasa lampu, yang dimulai sejak sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah Nabi Muhammad SAW, sampai sejarah para tokoh khalifah.

Dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah memiliki beberapa tujuan supaya peserta didik mempunyai kemampuan-kemampuan sebagai berikut:<sup>43</sup>

- a. Peserta didik mampu membangun kesadaran tentang pentingnya mempelajari dasar-dasar, nilai, dan norma Islam yang sudah dibangun oleh Nabi Muhammad SAW dalam pengembangan kebudayaan serta peradaban Islam.
- b. Peserta didik mampu membangun tentang pentingnya waktu serta tempat yang merupakan terjadinya proses di masa lalu, masa sekarang, serta masa yang akan datang.
- c. Peserta didik mampu melatih untuk paham tentang fakta sejarah secara benar yang berlandaskan pada pendekatan ilmiah.
- d. Peserta didik mampu menumbuhkan apresiasi serta penghargaan terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti telah terjadinya peradaban Islam.
- e. Peserta didik mampu mengembangkan disaat mengambil ibrah dari suatu peristiwa atau kejadian sejarah peradaban Islam, serta meneladani tokoh-tokoh yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan semua fenomena sosial, budaya, ekonomi, politik, seni, dan lain sebagainya yang berguna untuk mengembangkan peradaban serta kebudayaan Islam.

---

<sup>43</sup>Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 2.

### **3. Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terdapat beberapa fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Edukatif

Dalam fungsi ini peserta didik ditanamkan untuk menegakan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur serta Islami ketika dikehidupan sehari-hari.

b. Fungsi Keilmuan

Dalam fungsi ini peserta didik mendapatkan pengetahuan secara dalam mengenai masa lampau peradaban Islam dan kebudayaannya.

c. Fungsi Transformasi

Dalam fungsi ini sejarah menjadi salah satu sumber yang terpenting didalam rancangan transformasi masyarakat.

### **4. Manfaat Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah Kebudayaan Islam memiliki beberapa manfaat sabagai berikut:

a. Manfaat secara subtansial, sejarah kebudayaan Islam mempunyai peran dan kontribusi dalam memotivasi peserta didik untuk lebih mengenal, memahami, serta mengahyati tentang kebudayaan Islam.

b. Didalam sejarah kebudayaan Islam terdapat nilai kearifan yang berguna untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak serta kepribadian pelajar.

## 5. Rung Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Ibtidaiyah

Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sering dianggap membahas kebudayaan Islam saja. Dimana dalam kurikulum sejarah kebudayaan Islam dapat dipahami sebagai sejarah yang membahas tentang agama Islam dan kebudayaannya. Dengan demikian kurikulum ini tidak saja membahas dan menampilkan sejarah tentang kekuasaan atau sejarah raja-raja, akan tetapi juga membahas sejarah perkembangan Ilmu agama, sains, dan teknologi islam.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah sebagai berikut:<sup>44</sup>

- a. Sejarah masyarakat Arab sebelum Islam, sejarah kelahiran sampai sejarah kerasulan nabi Muhammad SAW.
- b. Persitiwa ketika Rasulullah SAW dan para sahabatnya berdakwah, yang didalamnya meliputi kegigihan dan ketabahan disaat berdakwah, kepribadian Rasulullah SAW, serta beberapa peristiwa ketika Rasulullah Hijrah ke Habasyah, dan isra'mi'raj.
- c. Kejadian ketika Rasulullah SAW berhijrah ke Yastrib, keperwiraan Rasulullah SAW, peristiwa *fakhul makkah*, serta peristiwa meninggalnya nabi Muhammad SAW.

---

<sup>44</sup>Peraturan Kementrian Agama Tahun 2008 tentang pendidikan Nasional, hlm. 25.



- d. Peristiwa raja Najasi masuk kedalam agama Islam disaat hijrah ke Habasyah.
- e. Peristiwa para tokoh dimasa Khulafurrasyidin
- f. Peristiwa perjuangan tokoh agama Islam di tempat daerah masing-masing.

#### **E. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah (X<sub>1</sub>) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Aplikasi e-learning madrasah merupakan salah satu media pembelajaran berbasis online berbentuk aplikasi yang dibuat oleh direktorat KSKK Madrasah yang digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau online dimasa pandemi Covid-19. Berhubung aplikasi tersebut merupakan salah satu media pembelajaran maka aplikasi tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari luar individu. Tinggi rendahnya hasil belajar ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran salah satunya aplikasi e-learning madrasah. Aplikasi e-learning madrasah sebagai penghubung informasi antara guru dan siswa harus mempertimbangkan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Dengan pemilihan menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajaran, merupakan suatu hal yang tepat karena siswa akan mudah menerima materi pelajaran salah satunya materi mata pelajaran SKI meskipun dalam praktiknya siswa tidak bertatap muka langsung dengan gurunya serta siswa akan merasa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga meraih hasil belajar yang maksimal. Sebaliknya apabila sekolah memilih media pembelajaran yang tidak

sesuai saat pembelajaran secara online, maka akan membuat siswa kurang bersemangat saat kegiatan belajar mengajar, sehingga hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang baik.

#### **F. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)**

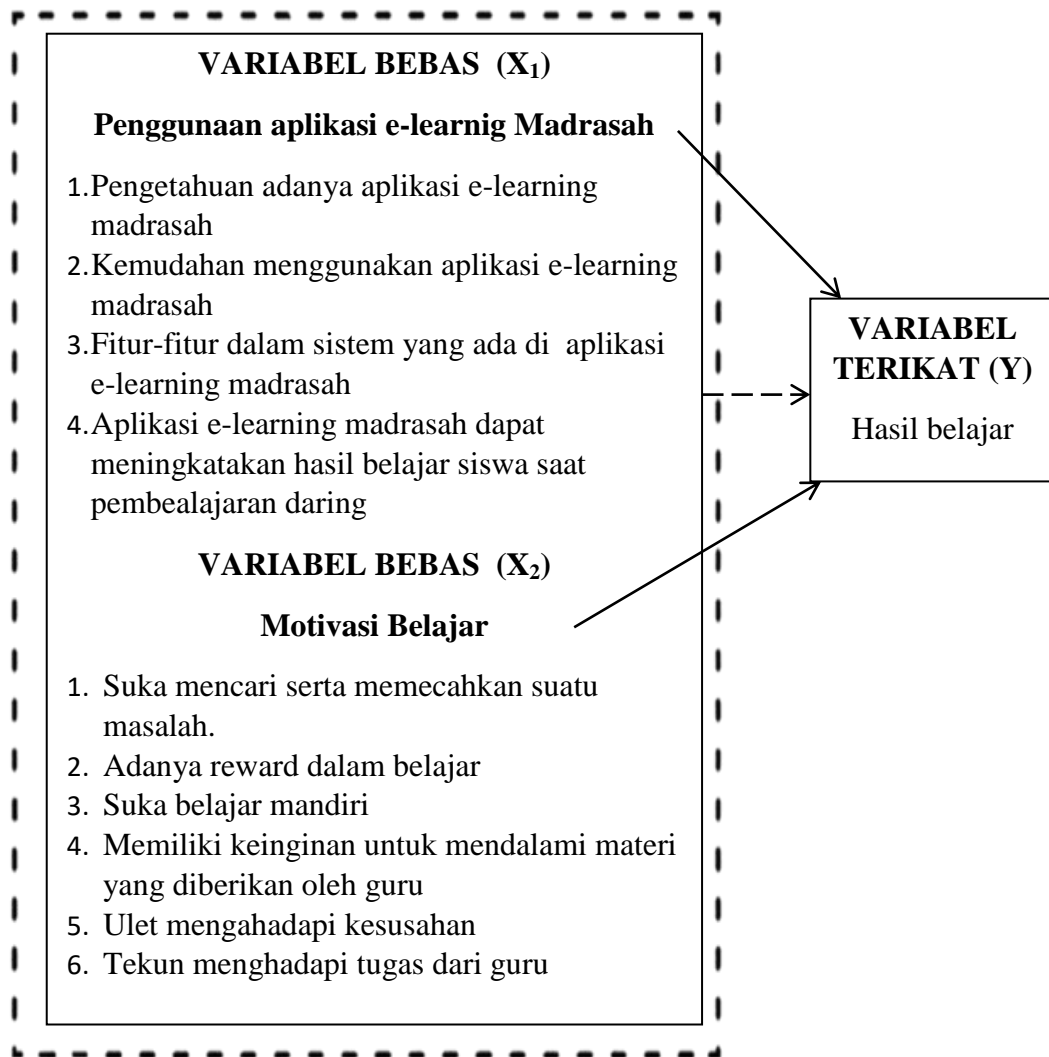
Motivasi belajar adalah suatu hal yang mendorong, menggerakkan, menggerakkan, serta mengaktifkan seseorang dalam berbuat untuk belajar. Motivasi yang ada dalam diri siswa akan mendorong untuk aktif saat melakukan kegiatan belajar dan melakukannya secara terus menerus supaya mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian motivasi belajar diperkirakan dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

#### **G. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)**

Adapun hasil belajar yang tinggi dipengaruhi oleh faktor-faktor meliputi penggunaan media pembelajaran salah satunya aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar siswa. Saat penggunaan aplikasi e-learning guru harus bisa menggunakan dengan tepat, kreatif dan inovatif saat kegiatan belajar mengajar online, hal tersebut dapat mendorong motivasi belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian penggunaan e-learning madrasah dan motivasi belajar secara bersama-sama akan berpengaruh positif dalam pencapaian hasil belajar siswa.

## H. Desain Penelitian

Desain penelitian yang berjudul “Pengaruh penggunaan aplikasi e-learnig Madrasah dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar” digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Pengaruh antar Variabel

Keterangan:

—————> : Garis pengaruh individual antara variabel bebas dan variabel terikat.

- - - - -> : Garis pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian**

Berdasarkan Penelitian Yang Berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learnig Madrasah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar” maka Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena definisi dari pendekatan kuantitatif, merupakan pendekatan penelitian yang sering dan banyak menggunakan angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran data yang sudah dikumpulkan, dan tampilan dari hasilnya.<sup>45</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian hubungan sebab akibat (*cause and effect*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau langsung ke responden. Sedangkan penelitian hubungan sebab akibat merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat seberapa besar keterkaitan diantara variabel satu dengan yang lainnya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di MI Negeri Islam Kota Blitar yang beralamat di Jalan Sugiono Desa Ngegong No.36 RT.02 RW. 01, Kelurahan Gedog, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Yogyakarta: Rineka Cipta 2010), hlm. 12.

Peneliti mempunyai alasan utama kenapa memilih tempat tersebut karena dengan adanya kebijakan dari pemerintah yang meliburkan semua aktifitas kegiatan belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, lalu pemerintah menggantikannya dengan pembelajaran daring untuk menekan bertambahnya orang yang terkena COVID-19.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu dapat ditarik kesimpulannya.<sup>46</sup>

Dari pengertian tersebut peneliti mengambil satu variabel bebas atau independen dan satu variabel terikat atau dependen yakni :

Dua Variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) : Penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan  
Motivasi Belajar

Variabel terikat (Y) : Hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V

### D. Populasi, Teknik Sampling, dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi berarti keseluruhan obyek penelitian. Populasi menurut sugiyono yaitu suatu wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari: obyek/subyek yang berkualitas serta memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.<sup>47</sup> Dimana dalam penelitian ini populasi bermakna

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2012), hlm. 3.

<sup>47</sup> Ibid., hlm. 61.

sekumpulan subjek yang akan diamati dan diteliti, subjek yang diamati yaitu siswa. Penelitian ini populasinya terdapat 114 siswa kelas V MI Negeri Gedog Kota Blitar yang terdiri dari:

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas V

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	V A	13	14	27
2.	V B	15	14	29
3.	V C	19	9	28
4.	V D	19	11	30
Jumlah		66	48	114

## 2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>48</sup> Bisa dikatakan bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi yang akan diteliti.

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa satu kelas dari kelas V B MI Gedog Kota Blitar yang berjumlah 29 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

---

<sup>48</sup>Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian*, hlm. 61.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sumber data dengan beberapa pertimbangan tertentu.<sup>49</sup> Berikut tabel sampel yang sudah dikumpulkan:

Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian Siswa Kelas VB

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>
1	Alda Aulia	P
2	Alfarizh Rifal Aldyansyah	L
3	Alif Hafizh Syauqillah	L
4	Andhika Reza Anugerah	L
5	Andyne Prastica Putri	P
6	Anggita Rahma Daniar	P
7	Annisa Yuliana Putri	P
8	Atiqah Putri Salsabila	P
9	Aulia Annaasri Risqina	P
10	Bakti Mandala Putra	L
11	Burhan Dani Amirudin	L
12	Dimas Ragil Saputra	L
13	Dwija Putra Kriswantodipura	L
14	Farros Majid Muwaffaq	L

<sup>49</sup> Sugiyono, *Statistikan Untuk Penelitian*, hlm. 300



15	Fitra Zulfina Razani	P
16	Indi Aqila	P
17	Izza Muhammad Alkarim	L
18	Kirana Dwi Indriyati	P
19	Milan Wahyu Nia	P
20	Muhammad Rafi Rabbany	L
21	Muhammad Vikri Arizal Ilham	L
22	Najwa Putri Varisha	P
23	Nevi Luthfia Nurhamidah	P
24	Nikeisha Fizna Furoidah R	P
25	Quensa Aulia Aisyahrani	P
26	Raditya Gilang Firnanda	L
27	Rafael Achmaddinejad	L
28	Rizki Dwi Nugraha	L
29	Safiera Nuraini Dwi Ningtiyas	P

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data merupakan semua angka yang menjadi bahan untuk menyusun sebuah informasi. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Dimana data kuantitatif merupakan data yang bisa diukur serta

berbentuk angka. Data yang digunakan di penelitian ini menggunakan data dari hasil perhitungan dari beberapa angket yang telah disebar terkait variabel bebas dan variabel terikat penelitian berupa pengaruh penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI kelas V yang ada di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

a. Sumber Data

Sumber data ialah subjek yang bersasal dari data-data yang diperoleh.<sup>50</sup> Di penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang berlandaskan pada sumber data, diantaranya yakni sumber data primer dan sekunder.

- 1) Data primer merupakan data yang didapat peneliti dari sumber pertama dan langsung dikumpulkan.<sup>51</sup> Jenis sumber data ini biasanya diambil melalui wawancara, observasi dan angket. Adapun dalam penelitian ini sumber data utama berasal dari angket/kuesioner setelah itu dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti serta beberapa dokumentasi yang diperoleh. Data primer yang diperoleh peneliti yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas  $X_1$  (penggunaan aplikasi e-learnig madrasah) dan  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar siswa).

---

<sup>50</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

<sup>51</sup>Umardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.120.

- 2) Data sekunder (sumber data tambahan) ialah data yang dibuat oleh organisasi dan bukan hasil olahan dari peneliti, dan data tersebut sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.<sup>52</sup> Data sekunder yang didapat oleh peneliti dari membaca kepustakaan, internet, media cetak, yang berhubungan dengan tema penelitian. Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa tulisan buku yang membahas terkait variabel bebas  $X_1$  (penggunaan aplikasi e-learning madrasah) dan  $X_2$  (motivasi belajar)

Tabel 3.3 Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1	Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah	Hasil angket Siswa (Responden)
2	Motivasi Belajar	Hasil angket Siswa (Responden)
3	Hasil Belajar	Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuesioner atau angket.<sup>53</sup> Adapun dalam penelitian kali ini instrumen yang digunakan peneliti yaitu kuisisioner atau angket yang disebar ke

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 85.

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 222.

responden melalui website google form dan digunakan untuk mengumpulkan data yang berguna untuk mengetahui tentang penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar. Butir-butir pernyataan yang ada dalam kuisisioner berasal dari pengembangan indikator yang sesuai dengan teori dengan masing-masing variabel penelitian, dan pernyataan tersebut diukur dengan skala likert. Berikut Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor Pernyataan</b>
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah benar valid dan riabel maka peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu dengan 15 siswa (responden) melalui website goggle form. Adapun kisi-kisi angket yang disebar ke responden sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Pengetahuan siswa tentang adanya aplikasi e-learning madrasah	1,2	2

2.	Kemudahan siswa menggunakan aplikasi e-learning madrasah	3,4,5,6,7,8	6
3.	Fitur-fitur dalam sistem yang ada di aplikasi e-learning madrasah	9,10	2
4.	Aplikasi e-learning madrasah dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran daring	11,12,13,14	4
JUMLAH			14

### 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Tekun menghadapi tugas dari guru	1,2,3	3
2.	Ulet menghadapi kesusahan	4	1
3.	Memiliki keinginan untuk mendalami materi yang diberikan oleh guru	5,6,7,12	4
4.	Suka belajar mandiri	8,9	2
5.	Adanya reward dalam belajar	10	1
6.	Suka mencari serta memecahkan suatu masalah.	11	1
JUMLAH			12

Peneliti juga menggunakan instrumen data berupa dokumentasi, sebagai kategori yang memuat sebuah hasil data yang sudah dicapai di angket. Adapun dokumen yang diambil oleh peneliti berupa, hasil belajar yang berupa transkrip nilai Ujian Semester Ganjil mata pelajaran SKI siswa kelas V yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan, sehingga data yang didapat valid, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian harus menentukan metode yang akan digunakan untuk memperoleh serta mengumpulkan data supaya selaras dengan harapan penulis. Adapun peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Dalam Teknik observasi pengumpulan data yang didapat dari pengamatan, baik dilihat secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini melakukan observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung saat melakukan penelitian dengan interaksi kepada objek penelitiannya,<sup>54</sup> disini penulis mengadakan pengamatan langsung yang berkaitan dengan proses pembelajaran guru saat menggunakan media berupa aplikasi e-learning madrasah.

---

<sup>54</sup> Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian*, hlm. 107.

## 2. Angket (Kuisisioner)

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau kuisisioner untuk mendapatkan data tentang siswa pengguna aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar di MI Negeri Gedog Kota Blitar melalui penyebaran angket atau kuisisioner kepada responden.

## 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan bertanya serta berkomunikasi dengan responden.<sup>55</sup> Wawancara harus dilakukan dengan cara yang terstruktur maupun tidak struktur dan bisa dilakukan dengan tatap muka maupun lewat telepon. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan saat melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti serta menggali informasi terkait dengan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar di MI Negeri Gedog Kota Blitar. Serta untuk mengetahui apakah di madrasah tersebut cocok untuk dijadikan sebagai lokasi dalam penelitan.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang ditunjukkan kepada subjek penelitian secara tidak langsung. Adapun Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data terkait data tentang hasil belajar siswa dan data lain yang berupa, struktur organisasi sekolah, jumlah guru, jumlah peserta didik, dan lain sebagainya.

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 145.

## H. Uji Validitas dan Realiabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai dengan fungsi ukurnya. Validitas menurut Sekaran merupakan uji yang menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur disaat melakukan fungsi ukurnya, jika suatu skala dinyatakan valid apabila sudah melakukan apa yang seharusnya dilakukan serta melakukan apa yang seharusnya diukur.<sup>56</sup> Untuk mengatuhi valid tidaknya instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisisioner, peneliti mlakukan uji validitas pearson product momen yang menghitungnya dengan menggunakan bantuan dari aplikasi *IBM SPSS versi 26 for windows*.

Dasar Pengambilan Uji validitas pearson product moment sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table
  - 1) Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  table = valid
  - 2) Jika  $r$  hitung  $< r$  table = tidak valid
- b. Melihat nilai signifikasi (Sig.)
  - 1) Jika nilai Signifikasi  $< 0,05$  = valid
  - 2) Jika nilai Signifikasi  $>0,05$  = tidak valid

Berikut tabel hasil uji validitas dari sebesaran angket variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar:

---

<sup>56</sup>Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 88.



## a. Uji Validitas Instrumen Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah

Tabel 3. Uji Validitas Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah

No	R tabel	R hitung	keterangan
1	0,367	0,624	valid
2	0,367	0,596	valid
3	0,367	0,510	valid
4	0,367	0,456	valid
5	0,367	0,615	valid
6	0,367	0,454	valid
7	0,367	0,771	valid
8	0,367	0,721	valid
9	0,367	0,709	valid
10	0,367	0,613	valid
11	0,367	0,796	valid
12	0,367	0,779	valid
13	0,367	0,788	valid
14	0,367	0,766	valid

## b. Uji Validitas Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3. Uji Validitas Motivasi Belajar

No	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,367	0,759	Valid
2	0,367	0,683	Valid
3	0,367	0,696	Valid
4	0,367	0,728	Valid
5	0,367	0,787	Valid
6	0,367	0,721	Valid
7	0,367	0,689	Valid
8	0,367	0,540	Valid
9	0,367	0,762	Valid
10	0,367	0,866	Valid
11	0,367	0,814	Valid
12	0,367	0,764	Valid

## 2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang berhubungan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrument. Apabila suatu instrumen dinyatakan mempunyai kepercayaan yang tinggi dan konsisten maka hasil dari pengujian

instrumen itu harus tetap dan tidak berubah-ubah. Jadi uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat kesetabilan suatu alat ukur.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini untuk mengetahui stabil atau tidaknya suatu kuisioner maka penelitian ini melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Crombach* melalui aplikasi *IBM SPSS versi 26 for windows*. Apabila nilai *Crombach Alpha* menunjukkan  $> 0,6$  maka kuisioner dinyatakan reliable atau stabil dan sebaliknya.

a. Uji Realiabilitas Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

Tabel 3. Uji Realiabilitas Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	14

b. Uji Realiabilitas Motivasi Belajar

Tabel 3. Uji Realiabilitas Motivasi Belajar

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	12

<sup>57</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 85.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis statistik data menggunakan uji analisis regresi linier berganda terlebih dahulu peneliti melakukan beberapa uji asumsi untuk mengetahui lolos tidaknya data tersebut. berikut tiga uji asumsi yang digunakan:

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi sebaran skor variabel jika terjadi penyimpangan. Untuk mengujinya peneliti menggunakan rumus *kolmogrov-Smirnov*, berikut ketentuan dalam mengambil keputusan:

- 1) Jika nilai Signifikasi (*Sig.*)  $> 0.05$  maka distribusi normal.
- 2) Jika nilai Signifikasi (*Sig.*)  $< 0.05$  maka distirbusi tidak normal.<sup>58</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui masing-masing dari kedua varibel bebas memiliki linier yang saling berhubungan secara signifikan. Adapun kaidah-kaidah dalam menguji linieritas data sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasi (*Sig.*)  $> 0.05$  maka data tidak mempunyai hubungan yang linier.

---

<sup>58</sup> Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*. (Jakarta: Buku Kita, 2009), hlm.38.

2) Jika nilai signifikansi (*Sig.*)  $< 0.05$  maka data memiliki hubungan yang linier.<sup>59</sup>

c. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk meregres nilai absolut residual penelitian ini menggunakan Uji Glester. Untuk mengambil keputusan pada uji heteroskedastitas maka menggunakan beberapa keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi variabel bebas (*Sig.*)  $> 0.05$  maka tidak terjadi heteroskedastitas.
- 2) Jika nilai signifikansi variabel bebas (*Sig.*)  $< 0.05$  maka terjadi heteroskedastitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atas variabel bebas (independen). Model korelasi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Apabila korelasi variabel bebas saling berkorelasi maka bisa disebut korelasi ontogonal, yang mana variabel ini menghasilkan nilai korelasi sama dengan nol sesama variabel independen.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 40.

Berikut dasar pengambilan dasar keputusan Uji Multikolinieritas diantaranya:

- 1) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  sebelumnya. Dinamakan autokorelasi apabila terjadi korelasi. Dalam penelitian ini untuk mencari hasil dari autokorelasi maka melakukan uji Durbin-Waston, dan untuk mengambil keputusan pada uji autokorelasi maka menggunakan beberapa keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $d < dL > (4-dL)$ , maka terdapat autokorelasi
- 2) Apabila  $dU < d < (4-dU)$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Apabila  $dL < d < dU$ , maka tidak ada kesimpulan

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang sudah dikumpulkan dan sudah melewati uji asumsi dan uji asumsi klasik oleh peneliti, selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda. Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas atau

independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Maka dalam penelitian ini menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

Dimana: Y': variabel terikat yaitu hasil belajar

a: konstanta

b: koefisien arah regresi

X<sub>1</sub>: pembelajaran daring

X<sub>2</sub>: penggunaan *gadget*

μ: error (variabel lain tidak dijelaskan)

## J. Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (t)

Uji parsial merupakan uji statistik secara individual untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan uji t. Rumus yang digunakan adalah:

Keterangan:

$$t_{hitung} = \frac{r}{\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}}$$

r : koefisien

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

Adapun langkah dalam mengambil keputusan untuk uji t sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, berarti antara variabel X dan Y saling berpengaruh.

- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, antara berarti variabel X dan Y tidak saling berpengaruh.

## 2. Uji Simultan (F)

Uji simultan (F) yang menggunakan *F test* (Anova) berguna untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F :  $F_{hitung}$  yang akan dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

R : Koefesien korelasi berganda yang telah ditemukan

k : Jumlah variabel

n : Banyaknya sampel

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji F sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak (Hubungan X dan Y signifikan).
- 2) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , artinya  $H_a$  ditolak (Hubungan X dan Y tidak signifikan)

## 3. Uji Koefesien Determinasi (R)

Uji Koefesien determinasi bisa ditentukan dengan mengkuadratkan hasil dari koefesien korelasi. setelah itu  $R^2$  diubah kedalam bentuk persen sehingga



bisa diperoleh presentase sumbangan pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap Y.

#### 4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

##### a. Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif merupakan presentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>60</sup> Sumbangan relatif menampilkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Berikut rumus yang digunakan:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = Sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = Koefisien prediktor

$\sum xy$  = Jumlah produk x dan y

$JK_{reg}$  = Jumlah regresi

##### b. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif berguna untuk mengetahui berapa presentase perbandingan efektifitas yang diberikan variabel bebas kepada variabel

---

<sup>60</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal.42.

terikat dengan variabel-variabel lain, baik itu variabel yang diteliti maupun tidak diteliti. Berikut rumus yang dipergunakan:

$$SE\%X_1 = SE\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SE\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

SR% X<sub>1</sub> = Sumbangan efektif X<sub>1</sub>

SE%X<sub>2</sub> = Sumbangan efektif X<sub>2</sub>

R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

Dalam melakukan uji asumsi, uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS versi 26 for windows*.



## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Sejarah Singkat MI Negeri Gedog Kota Blitar**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gedog, pada awalnya adalah madrasah yang bersifat Diniyah dan waktu belajarnya pada malam hari mulai pukul 18.30-21.00 WIB. Madrasah ini berdiri sejak tahun 1951, dengan tempat belajarnya berada di serambi Masjid Jami' desa Gedog, setelah terjadinya G 30 S PKI, perkembangan pendidikan agama Islam di Desa Gedog semakin maju. Perhatian terhadap Madrasah semakin besar, sehingga pada tahun 1967 Madrasah Diniyah ditingkatkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah "Nurul Huda" Gedog.

Sejak itu madrasah masuk pagi, dimulai pukul 07.00 – 13.00 WIB, dengan menggunakan kurikulum dari Departemen Agama. Pada tahun 1970 di halaman Masjid Jami' Gedog atas biaya swadaya masyarakat Islam, di bangun sebuah gedung Madrasah yang terdiri dari 5 lokal, 4 lokal untuk ruang belajar dan satu local untuk ruang kantor / guru.

Di antara para tokoh yang memelopori berdirinya Madrasah Diniyah lainnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah "Nurul Huda" Gedog adalah :

- a. Bp. K.H Imam Najamudin
- b. Bp. Ahmad Muridan
- c. Bp. Ma'ruf

d. Bp. Cholil

Kemudian atas Dasar usulan / permohonan dari pengurus Yayasan Nurul Huda serata di dukung oleh orang tua / wali murid, maka pada tahun pelajaran 1994 / 1995 Madrasah yang berstatus swasta ini dinegerikan dengan Surat Keputusan Menteri Agama No : 244 Tahun 1993.

Sejak saat itu Madrasah Nurul Huda berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gedog dan dipimpin oleh Bpk. M. Rosjid Daroini, BA selaku Kepala Madrasah. Di bawah kepemimpinan beliau MIN Gedog berkembang dan semakin dikenal masyarakat.

## **2. Identitas MI Negeri Gedog Kota Blitar**

Nama Lembaga	: MIN KOTA BLITAR
Alamat / desa	: Jl. Kolonel Sugiono No. 4 Gedog
Kecamatan	: Sananwetan
Kabupaten	: Kota Blitar
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 66132
No.Telepon	: (0342) 804838
Nama Yayasan	: -
Status Sekolah	: Negeri
Status Lembaga MI	: Pemerintah
No SK Kelembagaan	: -
NSM	: 111135720001

NIS / NPSN	: 60720744
Tahun didirikan/beroperasi	: 1967
Status Tanah	: milik sendiri
Luas Tanah	: 1280 m <sup>2</sup>
Status akreditasi	: A
No dan SK akreditasi	: 175/BAP-S/M/SK/X/2015
Keadaan Ruangan	:
	a. Ruang Kepala Madrasah : 1
	b. Ruang Kelas : 22
	c. Ruang TU : 1
	d. Ruang Guru : 1
	e. Ruang Perpustakaan : 1
	f. Ruang UKS : 1
	g. Masjid : 1
	h. Gudang : 1
	i. Toilet Guru : 1
	j. Toilet Siswa : 11
	k. Tempat Parkir : 1

### **3. Visi dan Misi MI Negeri Gedog Kota Blitar**

#### a. Visi

“Terwujudnya MIN Kota Blitar yang Beriman Dan Bertaqwa, Berprestasi,  
Berbudaya Lingkungan serta Berkarakter”

b. Misi

- 1) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk menggali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- 4) Membentuk kesiapan peserta didik ke jenjang yang lebih tinggi.
- 5) Meningkatkan prestasi madrasah baik di bidang akademik maupun non akademik.
- 6) Meningkatkan pelaksanaan pembiasaan 3 M (Mencegah terjadinya pencemaran, Melestarikan fungsi lingkungan, dan Menanggulangi kerusakan lingkungan hidup).
- 7) Mengembangkan perilaku warga madrasah berbudaya lingkungan dan peduli SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, Makanan Sehat).
- 8) Mengembangkan perilaku warga madrasah berkarakter religi dan kesiantrian.
- 9) Mengembangkan perilaku warga madrasah untuk suka membaca dengan gerakan literasi madrasah.

**4. Tujuan MI Negeri Gedog Kota Blitar**

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama Islam hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.

- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- d. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar;
- e. Menjadi sekolah yang diminati di masyarakat.
- f. Menjadi sekolah yang berbudaya 3 M (Mencegah terjadinya pencemaran, Melestarikan fungsi lingkungan, dan Menanggulangi kerusakan lingkungan hidup).
- g. Dapat mengembangkan perilaku warga madrasah berbudaya lingkungan dan peduli SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman Hayati, Air, Makanan Sehat).
- h. Dapat mengembangkan perilaku religius dan kesantunan dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Dapat mengembangkan perilaku gemar membaca dengan gerakan literasi madrasah.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

#### **a. Variabel Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran SKI kelas V**

Data hasil belajar dilihat dari nilai ujian semester ganjil mata pelajaran SKI siswa kelas V. Berdasarkan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi diperoleh nilai yang paling tinggi sebesar dan nilai yang paling rendah, setelah itu ditemukan bahwa nilai rerata (Mean) sebesar 86,76 nilai



tengah (*Median*) sebesar 92 modus (*Mode*) 95 sebesar dan nilai standar deviasi sebesar 13,32 dengan menggunakan *SPSS Statistic 26.0 for windows*

Distribusi frekuensi tabel dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk mengetahui jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges* yaitu dengan jumlah kelas interval =  $1+3,3 \log n$ , yang mana  $n$  ialah jumlah responden.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1+3,3 \log n \\ &= 1+3,3 \log 29 \\ &= 1+3,3 (1,4623) \\ &= 1+ 4,825 \\ &= 5,8259 \text{ dibulatkan jadi } 6 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 100-52 \\ &= 48 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{48}{6} \\ &= 8 \end{aligned}$$

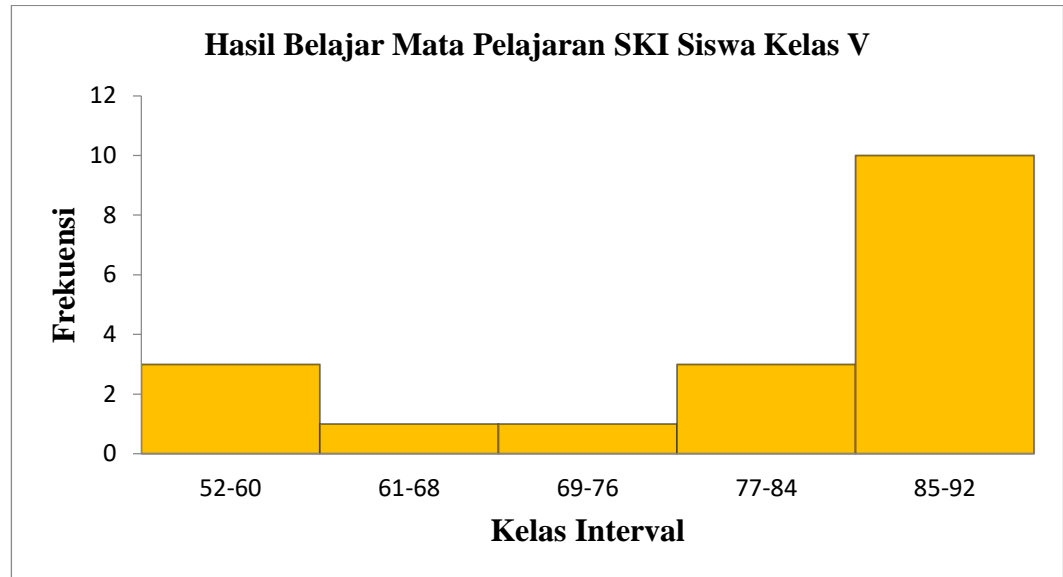
Berikut tabel distribusi variabel hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V:

Tabel 4.1 Distribusi variabel hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	52-60	3	10,34
2	61-68	1	3,44
3	69-76	1	3,44
4	77-84	3	10,34
5	85-92	10	34,48
6	93-100	11	37,93
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa frekuensi hasil belajar di interval 52-60 berjumlah 3 siswa dengan presentase 10,34%, interval 61-68 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,44 %, interval 69-76 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,44 %, interval 77-84 berjumlah 3 orang dengan presentase 10,34%, interval 85-92 berjumlah 10 siswa dengan presentase 34,93%, dan pada interval 93-100 berjumlah 11 siswa dengan presentase 37,93%. Selanjutnya data tersebut digambarkan kedalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. 4.1 Histogram hasil belajar Mata pelajaran SKI Siswa kelas V

Tinggi rendahnya hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V mengacu pada standar minimum yang sesuai dengan aturan dari sekolah. Apabila hasil belajar siswa  $\geq 75$  maka siswa tersebut dinyatakan tuntas, sedangkan hasil belajar siswa  $< 75$  maka hasil belajar siswa tersebut belum tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

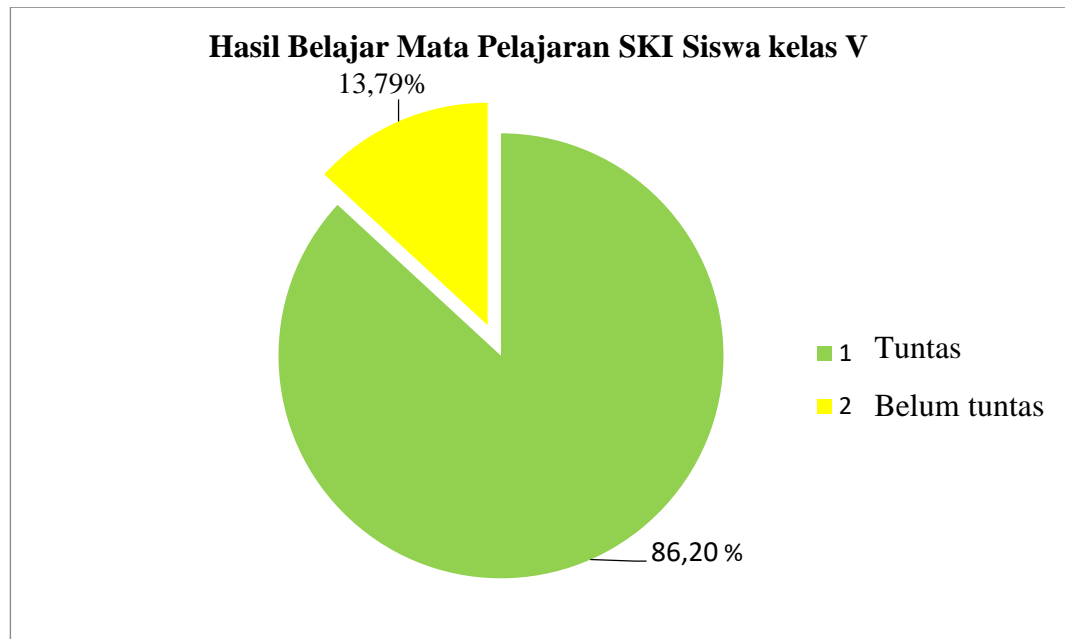
Tabel 4.2 kecenderungan hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V.

No	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Kategori
1	$\geq 75$	25	86,20	Tuntas
2	$< 75$	4	13,79	Belum Tuntas
Jumlah		29	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V pada kategori tuntas sebanyak 24 siswa dengan

presentase 86,20% dan pada kategori belum tuntas sebanyak 5 siswa dengan presentase 13,79%. Selanjutnya kecenderungan variabel hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V di tampilkan kedalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar. 4.2 *Pie Chart* Kecenderungan variabel Hasil Belajar Mata Pelajara SKI Siswa Kelas V

Gambar *pie* diatas menunjukkan bahwa variabel hasil belajar mata pelajaran SKI Siswa kelas V mempunyai kecenderungan tuntas yaitu sebesar 87% jumlah responden siswa kelas V.

#### b. Variabel Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

Data variabel Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah didapatkan dengan menyebarkan angket yang berisi 14 butir pernyataan dan disebarikan ke 29 siswa kelas V sebgai responden. Berdasarkan teknik pengumpulan data

tersebut diperoleh nilai maksimum sebesar 55 serta nilai minimum sebesar 30. Setelah itu ditemukan bahwa nilai rerata (Mean) sebesar 43,17 nilai tengah (*Median*) sebesar 43,00 modus (*Mode*) sebesar 41 dan nilai standar deviasi sebesar 6,12 dengan menggunakan *SPSS Statistic 26.0 for windows*.

Distribusi frekuensi tabel bisa dihitung dengan beberapa langkah dibawah ini:

1) Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges* yaitu dengan jumlah kelas interval =  $1+3,3 \log n$ , yang mana  $n$  ialah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 29 \\
 &= 1+3,3 (1,4623) \\
 &= 1+ 4,825 \\
 &= 5,8259 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum-skor minimum} \\
 &= 55-30 \\
 &= 25
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{25}{6}$$

= 4,1 dibulatkan jadi 4

Berikut tabel distribusi frekuensi variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah:

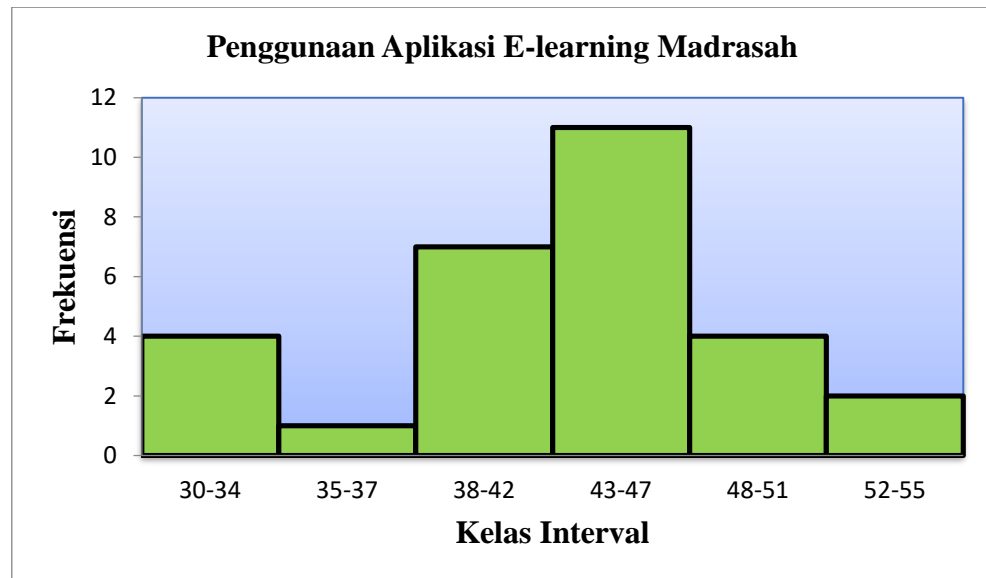
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah:

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	30-34	4	13,79
2	35-37	1	3,44
3	38-42	7	24,13
4	43-47	11	37,93
5	48-51	4	13,79
6	52-55	2	6,89
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah siswa dapat diketahui bahwa frekuensi hasil belajar di interval 30-34 berjumlah 4 siswa dengan presentase 13,79%, interval 35-37 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,44%, interval 38-42 berjumlah 7 siswa dengan presentase 24,13%, interval 43-47 berjumlah 11 orang dengan presentase 37,93 %, interval 48-51 berjumlah 4 siswa dengan presentase

13,79%, dan pada interval 52-55 berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,89%. Selanjutnya data tersebut digambarkan kedalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. 4.3 Distribusi Frekuensi variabel Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

Selanjutnya variabel Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah dikategorikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Kecenderungan Data Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$

<b>4</b>	Sangat rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
----------	---------------	-----------------------------

MI (Mean Ideal) dan SDI (Standar deviasi) didapatkan berlandaskan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (MI)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (55 + 30) \\
 &= \frac{1}{2} (85) \\
 &= 42,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (55 - 30) \\
 &= \frac{1}{6} (25) \\
 &= 4,1
 \end{aligned}$$

$$1,5 \text{ SDi} = 4,1$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 4,1 \times 1,5 \\
 &= 6,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (Mi + 1,5 \text{ SDi}) \\
 &= X \geq (42,5 + 6,25) \\
 &= X \geq 48,75 \text{ dibulatkan jadi } X \geq 49
 \end{aligned}$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (MI + 1,5SDi)$$



$$= 42,5 \leq X < (42,5 + 6,25)$$

$$= 42,5 \leq X < 48,75$$

$$= \text{dibulatkan jadi } 43 \leq X < 49$$

$$\text{Kelompok rendah} = (M_i - 1,5SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (42,5 - 6,25) \leq X < 42,5$$

$$= 36,25 \leq X < 42,5 \text{ dibulatkan jadi } 36 \leq X < 43$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (M_i - 1,5SD_i)$$

$$= X < (42,5 - 6,25)$$

$$= X < 36,25 \text{ dibulatkan jadi } X < 36$$

Berdasarkan data kecenderungan yang sudah dihitung, maka selanjutnya akan dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah sebagai berikut:

Tabel. Di distribusi frekuensi kecenderungan variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah.

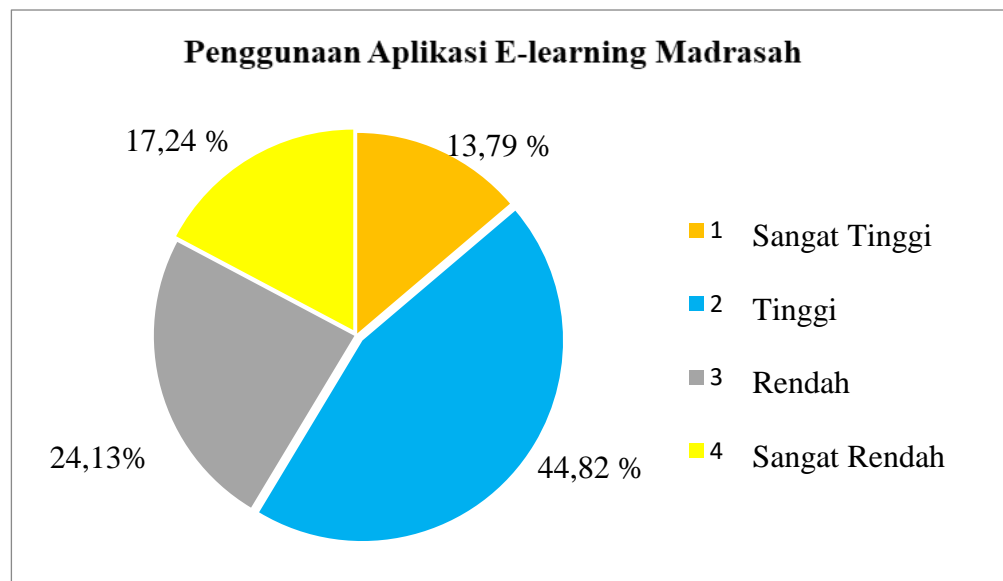
Tabel 4.5 Kecenderungan Data Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 49$	4	13,79
2	Tinggi	$43 \leq X < 49$	13	44,82
3	Rendah	$36 \leq X < 43$	7	24,13
4	Sangat rendah	$X < 36$	5	17,24

Jumlah	29	100
--------	----	-----

Sumber: Data primer yang diolah

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecenderungan penggunaan aplikasi e-learning madrasah terdapat 4 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 13,79%, 13 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 44,82%, 7 siswa masuk dalam kategori rendah dengan presentase 24,13%, dan 5 siswa masuk dalam kategori sangat rendah dengan presentase 17,24%. selanjutnya distribusi kecenderungan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dapat digambarkan pada *pie chart* dibawah ini:



Gambar 4.4 *Pie Chart* Kecenderungan variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah

Gambar diatas memberitahu bahwa variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah mempunyai kecenderungan tinggi sebesar 44,82%.

### c. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel motivasi belajar didapatkan dengan menyebarkan angket yang berisi 12 butir pernyataan dan disebarakan ke 29 siswa kelas V sebagai responden. Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut diperoleh nilai maksimum sebesar 48 serta nilai minimum sebesar 23. Setelah itu ditemukan bahwa nilai rerata (Mean) sebesar 40,66 nilai tengah (*Median*) sebesar 42.00 modus (*Mode*) 42 sebesar dan nilai standar deviasi sebesar 6,143 dengan menggunakan *SPSS Statistic 26.0 for windows*.

Distribusi frekuensi tabel bisa dihitung dengan beberapa langkah dibawah ini:

#### 1) Jumlah kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus *Sturges* yaitu dengan jumlah kelas interval =  $1+3,3 \log n$ , yang mana n ialah jumlah responden.

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1+3,3 \log n \\
 &= 1+3,3 \log 29 \\
 &= 1+3,3 (1,4623) \\
 &= 1+ 4,825 \\
 &= 5,8259 \text{ dibulatkan jadi } 6
 \end{aligned}$$

2) Rentang kelas (*range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum-skor minimum} \\ &= 48-23 \\ &= 25 \end{aligned}$$

## 3) Panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{25}{6} \\ &= 4,1 \text{ dibulatkan jadi } 4 \end{aligned}$$

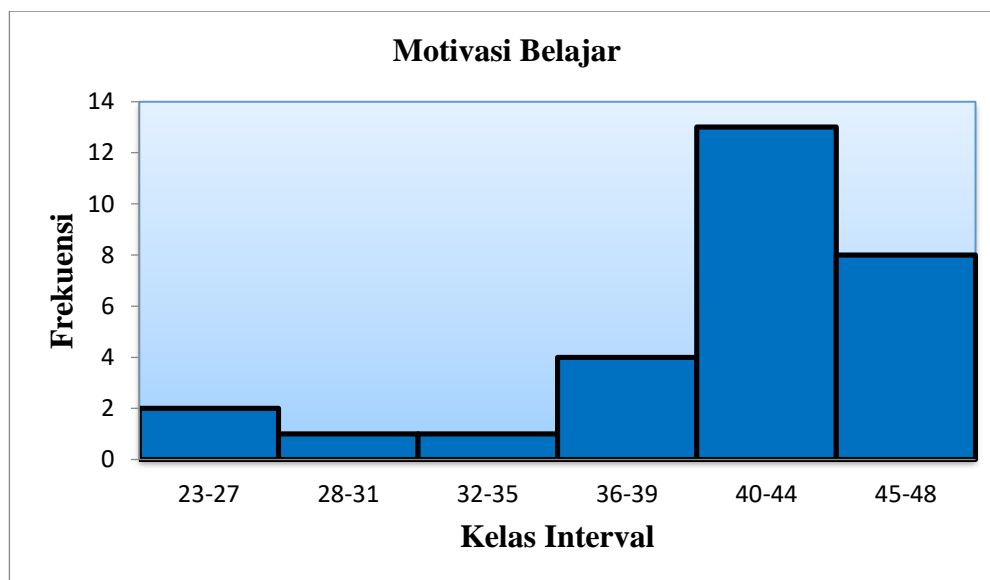
Berikut tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar:

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	23-27	2	6,89
2	28-31	1	3,44
3	32-35	1	3,44
4	36-39	4	13,79
5	40-44	13	44,82
6	45-48	8	27,58
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat diketahui bahwa frekuensi hasil belajar di interval 23-27 berjumlah 2 siswa dengan presentase 6,89 %, interval 28-31 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,44%, interval 32-35 berjumlah 1 siswa dengan presentase 3,44%, interval 36-39 berjumlah 4 siswa dengan presentase 13,79 %, interval 40-44 berjumlah 13 siswa dengan presentase 44,82 %, dan pada interval 45-48 berjumlah 8 siswa dengan presentase 27,58%. Selanjutnya data tersebut digambarkan kedalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar. 4.5 Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar

Setelah itu data dari variabel motivasi belajar dikategorikan dengan beberapa aturan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Kecenderungan data Motivasi Belajar

No	Kategori	Rentang
1	Sangat tinggi	$X \geq (Mi + 1,5SDi)$
2	Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + 1,5SDi)$
3	Rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$
4	Sangat rendah	$(Mi - 1,5SDi) \leq X < Mi$

MI (Mean Ideal) dan SDI (Standar deviasi) didapatkan berlandaskan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean ideal (MI)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{2} (48 + 23) \\
 &= \frac{1}{2} (71) \\
 &= 35,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) \\
 &= \frac{1}{6} (48 - 23) \\
 &= \frac{1}{6} (25) \\
 &= 4,1
 \end{aligned}$$

$$1,5 \text{ SDi} = 4,1$$

$$\begin{aligned}
 \text{SDi} &= 4,1 \times 1,5 \\
 &= 6,25
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sangat tinggi} &= X \geq (M_i + 1,5 SD_i) \\
 &= X \geq (35,5 + 6,25) \\
 &= X \geq 41,75 \text{ dibulatkan jadi } X \geq 42 \\
 \\
 \text{Kelompok tinggi} &= M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i) \\
 &= 35,5 \leq X < (35,5 + 6,25) \\
 &= 35,5 \leq X < 41,75 \text{ dibulatkan jadi } 36 \leq X < 42 \\
 \\
 \text{Kelompok rendah} &= (M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i \\
 &= (35,5 - 6,25) \leq X < 35,5 \\
 &= 29,25 \leq X < 35,5 \text{ dibulatkan jadi } 29 \leq X < 36 \\
 \\
 \text{Kelompok sangat rendah} &= X < (M_i - 1,5 SD_i) \\
 &= X < (35 - 6,25) \\
 &= X < 29,25 \text{ dibulatkan jadi } X < 29
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data kecenderungan yang sudah dihitung, maka selanjutnya akan dibuat distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar.

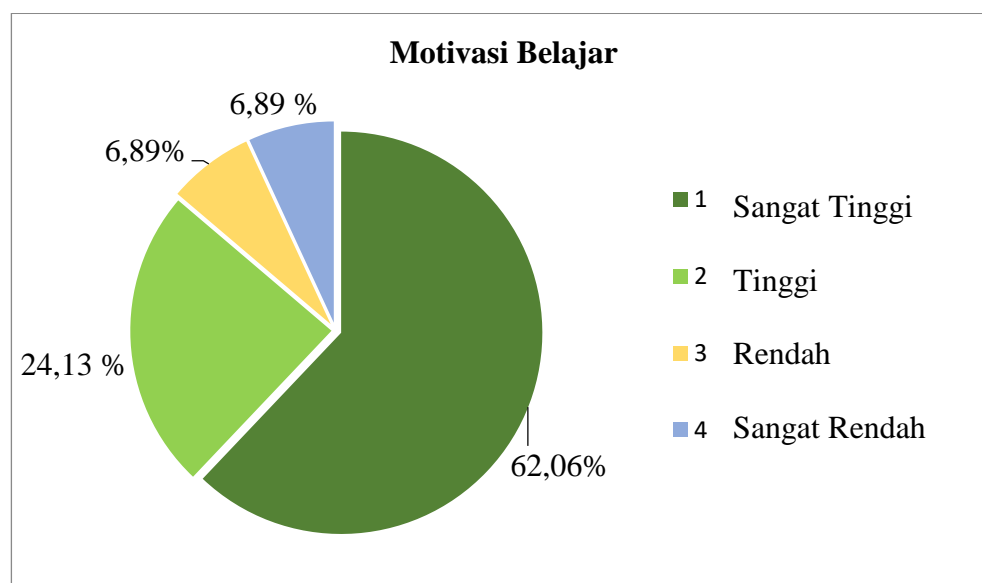
Tabel. 4.8 Di distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 42$	18	62,06
2	Tinggi	$36 \leq X < 42$	7	24,13
3	Rendah	$29 \leq X < 36$	2	6,89

4	Sangat rendah	$X < 29$	2	6,89
Jumlah			29	100

Sumber: Data primer yang diolah

Dilihat dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kecenderungan motivasi belajar terdapat 18 siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 62,06%, 7 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 24,13%, 2 siswa masuk dalam kategori rendah dengan presentase 6,89%, dan 2 siswa masuk dalam kategori sangat rendah dengan presentase 6,89%. Selanjutnya distribusi kecenderungan motivasi belajar dapat digambarkan pada *pie chart* dibawah ini:



Gambar 4.6 *Pie Chart* Kecenderungan variabel motivasi belajar

Gambar diatas memberitahu bahwa variabel motivasi belajar mempunyai kecenderungan sangat tinggi sebesar 62,06 %.



## C. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Penghitungan Uji normalitas untuk mengetahui apakah distribusi normal atau tidak menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan *SPSS Statistic 26.0 for windows*:

Tabel 4.9 Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.73167033
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.097
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel diatas uji normalitas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,200, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka variabel penelitian bersdistribusi normal dengan hal tersebut analisis regresi dapat dilakukan.

## 2. Uji Linieritas

Tabel 4.10 uji linieritas Penggunaan Aplikasi e-learning madrasah dengan

Hasil belajar

### ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Penggunaan Aplikasi	Between Groups	(Combined)	4417.460	15	294.497	6.882	.001
		Linearity	3103.777	1	3103.777	72.527	.000
		Deviation from Linearity	1313.682	14	93.834	2.193	.083
	Within Groups		556.333	13	42.795		
	Total		4973.793	28			

Tabel 4.11 Uji linieritas Motivasi belajar

### ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi	Between Groups	(Combined)	4487.626	14	320.545	9.231	.000
		Linearity	3566.714	1	3566.714	102.710	.000

Belajar	Deviation from Linearity	920.912	13	70.839	2.040	.100
	Within Groups	486.167	14	34.726		
	Total	4973.793	28			

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil linieritas sebagai berikut:

- a. Penggunaan aplikasi e-learning madrasah( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) sebesar  $0,083 > 0,05$  maka hubungan keduanya linier.
- b. Penggunaan aplikasi e-learning madrasah( $X_1$ ) dengan hasil belajar (Y) sebesar  $0,100 > 0,05$  maka hubungan keduanya linier.

### 3. Uji Heteroskedastitas

B Tabel 4.11 Uji Heteroskedastitas

#### B Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.198	5.484		.583	.565
Penggunaan Aplikasi e-learning madrasah	.011	.156	.018	.069	.945
Motivasi Belajar	.016	.155	.027	.103	.918

<sup>a</sup>Dependent Variable: RES2

rkan tabel diatas menunjukkann bahwa uji Heteroskedastitas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai signifikasi variabel Penggunaan aplikasi e-learning madrasah sebesar  $0,945 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastitas.

- b. Nilai signifikansi variabel motivasi belajar madrasah sebesar  $0,918 > 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastitas.

#### 4. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.12 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.999	8.542		-.351	.728		
Penggunaan Aplikasi e-learning madrasah	.899	.242	.413	3.711	.001	.574	1.743
Motivasi Belajar	1.252	.242	.577	5.182	.000	.574	1.743
a. Dependent Variable: Hasil Belajar							

Dari output tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil multikolinieritas sebagai berikut:

- a. Berdasarkan output nilai tolerance:
- 1) Penggunaan aplikasi E-elearning ( $X_1$ ) madrasah sebesar  $0,574 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
  - 2) Motivasi belajar sebesar ( $X_2$ ) sebesar  $0,574 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Berdasarkan output nilai VIF
- 1) Penggunaan aplikasi E-elearning ( $X_1$ ) madrasah sebesar  $1,743 < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

- 2) Motivasi belajar sebesar ( $X_2$ ) sebesar  $1,743 < 10,00$  maka tidak terjadi multikolinieritas.

## 5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.13 Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.903 <sup>a</sup>	.815	.801	5.948	2.114
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Penggunaan Aplikasi e-learning madrasah					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Dari tabel diatas hasil uji autokorelasi diperoleh hasil sebagai berikut:

$$dL = 1,2699$$

$$dU = 1,5631$$

$$4-dU = 2,4369$$

$$4-dL = 2,7301$$

Apabila nilai durbin watson terletak antara  $dU$  sampai dengan  $(4-dU)$  dengan rumus  $dW < (4-dU)$  maka,  $1,5631 < 2,114 < 2,4369$  sehingga tidak terjadi autokorelasi.

#### D. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 13 Analisis regresi linier berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.999	8.542		-.351	.728		
Penggunaan Aplikasi e-learning madrasah	.899	.242	.413	3.711	.001	.574	1.743
Motivasi Belajar	1.252	.242	.577	5.182	.000	.574	1.743

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibentuk persamaan regrersi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \mu$$

$$Y = -2,999 + 0,899 + 1,252 + \mu$$

$$X_1 = \text{Penggunaan aplikasi e-learning madrasah}$$

$$X_2 = \text{Motivasi belajar}$$

$$Y = \text{Hasil belajar}$$

Adapun interpretasi dari Persamaan regresi tersebut memiliki sebagai berikut:

1.  $a = -2,999$

Berarti jika variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar sama dengan 0 maka hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V akan menjadi -2,999.

2.  $b_1 = 0,889$

Koefesien penggunaan aplikasi e-learning madrasah  $b_1$  ini memperlihatkan bahwa pada setiap variabel enggunaan aplikasi e-learning madrasah meningkat 1 satuan, itu berarti saat penggunaan aplikasi e-learning madrasah akan meningkatkan hasil belajar atau kata lain setiap peningkatan hasil belajar dibutuhkan variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah sebesar 0,889 dengan asumsi variabel bebas yang lain tetap ( $X_2 = 0$ ).

3.  $b_2 = 1,252$

Koefesien penggunaan aplikasi e-learning madrasah  $b_1$  ini memperlihatkan bahwa pada setiap variabel enggunaan aplikasi e-learning madrasah meningkat 1 satuan, itu berarti saat motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar atau kata lain setiap peningkatan hasil belajar dibutuhkan variabel motivasi belajar sebesar 1,252 dengan asumsi varibel bebas yang lain tetap ( $X_1 = 0$ ).

## E. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (t)

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut uji hipotesis dengan menggunakan uji parsial (t):

a. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah terhadap hasil belajar

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

Untuk mengetahui  $H_a$  diterima atau ditolak bisa dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Berikut adalah tabel dari hasil uji parsial (t):

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t)  $X_1$  terhadap Y

$t_{hitung}$	Signifikasi	$t_{tabel}$
3,711	0,001	1,706



Dari tabel diatas variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar dengan signifikasi 0,001. karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,711 > 1,706$  dan nilai sig.T  $< 5\%$   $0,001 < 0,05$  maka dapat diatrik kesimpulan bahwa secara parsial (sendiri) penggunaan aplikasi e-learning madrasah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

b. Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar

$H_0$  : Tidak Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V saat pembelajaran daring pandemi covid-19 MI Negeri Gedog Kota Blitar.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

Untuk mengetahui  $H_a$  diterima atau ditolak bisa dilihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka diterima, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Berikut adalah tabel dari hasil uji parsial (t):

Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)  $X_2$  terhadap Y

$T_{hitung}$	Signifikasi	$t_{tabel}$
5,182	0,000	1,706

Dari tabel diatas variabel motivasi madrasah mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar dengan signifikansi 0,000. karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $5,182 > 1,706$  dan nilai  $sig.T < 5\%$   $0,000 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial (sendiri) motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

## 2. Uji Simultan (F)

Di uji simulatan f kali ini berguna untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama antara dua variabel bebas penggunaan aplikasi e-learning madrasah ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y).

$H_0$  : Tidak ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

$H_a$  : Ada pengaruh signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

Untuk mengetahui  $H_a$  diterima atau ditolak bisa dilihat dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka uji  $H_a$  ditolak. Berikut adalah jabaran tabel dari hasil uji simultan (f):

Tabel. 4.16 Uji simultan (F)  $X_1$   $X_2$  Terhadap Y

$F_{hitung}$	Signifikasi	$F_{tabel}$
57,293	0,000	3,37

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} 57,293 > 3,37 F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V saat pembelajaran daring pandemi covid-19 MI Negeri Gedog Kota Blitar.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4.17 Koefisien Determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 <sup>a</sup>	.815	.801	5.948
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Penggunaan Aplikasi				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai R Square sebesar 0,815 atau 81,5% yang artinya bahwa keragaman hasil belajar dipengaruhi oleh 81,5% variabel bebas penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 18,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar.

#### 4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Setelah hasil analisis regresi didapat, selanjutnya bisa diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dari masing-masing variabel bebas (penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar) dan variabel terikat (hasil belajar). Berikut besaran SR dan SE tabel dibawah ini:

Tabel 4. 18 Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	Nama Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
1	Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah ( $X_1$ )	40%	32,7 %
2	Motivasi Belajar ( $X_2$ )	60%	48,8 %
TOTAL		100%	81,5%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi e-learning madrasah ( $X_1$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 40% dan

motivasi belajar ( $X_2$ ) memberikan sumbangan relatif sebesar 60%. Sedangkan sumbagan efektif penggunaan aplikasi e-learning Madrasah ( $X_1$ ) sebesar 32,7 % dan sumbangan efektif motivasi belajar sebesar 48,8%. Total dari sumbangan efektif sebesar 81.5% maka artinya kedua variabel bebas bersama-sama memberikan sumbangan sebesar 81,5% terhadap hasil belajar, sedangkan 18,5% diberikan oleh variabel lain yang tidak dilakukan dalam penelitian ini.

## BAB V

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar

Dari hasil analisis dan perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa nilai *sig.* untuk variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah ( $X_1$ ) terhadap hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $3,711 > 1,706$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi e-learning madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar serta besaran sumbangan efektif dalam penggunaan aplikasi madrasah terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V sebesar 32,7%..

Hasil analisis tersebut sesuai dengan teori tentang faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang menyebutkan bahwa faktornya terdiri dari faktor instrinsik dan ekstrinsik. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi hasil belajar siswa yakni penggunaan media pembelajaran, dimana aplikasi e-learning madrasah juga merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis online. Aplikasi e-learning madrasah merupakan sebuah media pembelajaran berbasis online berupa aplikasi yang dibuat oleh direktorat KSKK Madrasah yang digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh atau online dimasa pandemi Covid-19 maupun dilakukan

ketika virus tersebut hilang.<sup>61</sup> Sedangkan hasil belajar menurut sudjana juga mempunyai pendapat mengenai penjelasan tentang hasil belajar yang mana mempunyai makna yaitu kompetensi atau kemampuan yang ada di diri peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajarnya.<sup>62</sup>

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Santoso dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa : Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwantoro, Wonogiri” Hasil penelitian Pembelajaran memberikan pengaruh yang lebih tinggi daripada pembelajaran menggunakan media LKS dengan nilai ( $F_{hitung} > F_{tabel} 5\%$  atau  $xxii 148,736 > 3,903$ ).

Berdasarkan hasil dari perhitungan lalu diperkuat oleh teori serta hasil penelitian dari skripsi maka tinggi rendahnya hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran online. Media pembelajaran sebagai komunikasi antara guru dengan siswa saat proses kegiatan mengajar haruslah tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan tepat akan mudah menangkap materi sehingga akan membantu meraih hasil belajar yang optimal.

---

<sup>61</sup> Salman, *E-learning Madrasah Solusi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. hlm. 1 artikel diakses pada 3 maret 2021 dari <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/e-learning-madrasah-solusi-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>

<sup>62</sup> Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. hlm. 62

## **B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar**

Dari hasil analisis dan perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa nilai *sig.* untuk variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $5,182 > 1,706$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar . Serta besaran sumbangan efektif motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V sebesar 48,8%.

Hasil analisis tersebut sesuai dengan teori tentang faktor yang mempengaruhi timbulnya motivasi yaitu faktor intrinsik yang mana faktor ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Sardiman motivasi merupakan serangkaian bentuk usaha yang bertujuan untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau, serta ingin mengerjakan sesuatu, dan apabila orang itu tidak menyukai maka akan melakukan usaha supaya meniadakan perasaan tidak suka itu.<sup>63</sup> Sedangkan motivasi belajar merupakan serangkaian usaha dari manusia berupa dorongan supaya melakukan kegiatan belajar.

Penelitian ini juga sudah sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad patoni dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi PAI Pokok Bahasan Sumber Hukum Islam di SMAN 3

---

<sup>63</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. hlm. 75.



Palangka Raya.” Kesimpulan dari penelitian itu adalah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi PAI pokok bahasan sumber hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya, dengan  $r_{xy} = 0,358$  yang berada pada interpretasi 0,20-0,40. Berarti nilai  $r_{hitung} = 0,358$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% (0,232) maupun pada taraf signifikan 1% (0,302).

Berdasarkan hasil yang sudah diperkuat dengan teori diatas dan hasil penelitian, maka tinggi rendahnya hasil belajar salah satunya dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada di dalam atau luar diri manusia sehingga bisa memunculkan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan membuat siswa tersebut terdorong aktif untuk melakukan kegiatan belajar secara rutin sehingga hasil belajar yang diterima siswa menjadi optimal. Oleh karena itu, apabila seseorang ingin mendapatkan hasil belajar yang optimal maka harus memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

### **C. Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar**

Dari hasil analisa dan perhitungan menggunakan analisis regresi linier berganda diketahui bahwa nilai *sig.* untuk variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil Belajar ( $Y$ ) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sebesar  $57,293 > 3,37$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterimandan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh

yang signifikan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar. Serta besaran sumbangan efektif penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V sebesar 81,5% sedangkan 18,5% berasal dari variabel yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian diatas diperkuat dengan adanya teori dari Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi tiga yaitu Faktor *Row Input*, *Environmental input* dan Faktor *Instrumental*.

<sup>64</sup>Salah satu faktor *Row input* adalah motivasi belajar, sedangkan faktor *Instrumental* adalah penggunaan media pembelajaran (aplikasi e-learning madrasah).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairuni dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menghasilkan nilai uji  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $71.770 > 3,150$ ) maka Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mengetik manual siswa kelas XI administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Yogyakarta

Berdasarkan hasil lalu diperkuat dengan teori dan penelitian terdahulu, maka tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan media

---

<sup>64</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*. hlm. 10

pembelajaran yang tepat dan motivasi yang tinggi. Ketepatan penggunaan aplikasi e-learning dan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi penggunaan aplikasi e-learning madrasah yang tepat dan motivasi belajar yang tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang optimal. Sedangkan jika penggunaan penggunaan aplikasi e-learning madrasah kurang tepat dan motivasi belajar rendah maka hasil belajar siswa kurang optimal atau rendah.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menganalisa dan membahas paparan data dan hasil penelitian di bab IV dan Bab V, maka selanjutnya bisa ditarik kesimpulan terkait penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learnig Madrasah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar” sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial penggunaan aplikasi e-learning madrasah menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  . Maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi e-learning madrasah dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.
2. Dari hasil uji parsial motivasi belajar menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka peneliti menyimpulkan motivasi belajar dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.
3. Dari dua variabel penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar menghasilkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V di MI Negeri Gedog Kota Blitar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah ditampilkan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bermanfaat dalam implementasi teoritik peningkatan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan kontribusi praktis kepada beberapa pihak:

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bagi siswa untuk lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya untuk belajar serta memilih dan menyeleksi teman yang memiliki motivasi belajar tinggi supaya bisa saling memotivasi satu sama lain untuk belajar, karena apabila motivasi belajar siswa sangat tinggi akan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan dengan adanya penelitian ini lebih bisa memotivasi siswanya. Serta guru bisa menggunakan berbagai variasi kegiatan belajar ketika menggunakan aplikasi e-learning madrasah sehingga diharapkan semangat siswa menjadi tinggi.

Untuk guru diharapkan guru lebih bisa mengontrol ketika melakukan kegiatan mengajar. Khususnya saat siswa mengerjakan soal ujian semester dengan menggunakan aplikasi e-learning madrasah, karena dikhawatirkan

ketika siswa mengerjakan soal masih berbuat curang, salah satunya dibantu oleh keluarga, teman dan lain sebagainya.

c. Bagi Lembaga Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan madrasah mampu menciptakan kondisi kelas yang membuat siswa menjadi nyaman ketika melakukan kegiatan belajar sehingga dapat memunculkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi sebagai kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang disaat memecahkan masalah yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, karena di penelitian ini masih meneliti penggunaan aplikasi e-learning madrasah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dan masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., Uhbiyati, Nur. 1994. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, Shaleh Abdul dan Abdul Aziz Abdul Majid.\_\_\_\_. *At-Tarbiyah wa Thuruqut Tadris*, Juz I. Mesir: Darul Ma'arif, t.th.
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. I, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Belajar* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, Nugroho. “*Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web*”.  
Jurnal Transformatika Vol. 9 No. 2, 1 Januari 2012 Semarang: Universitas Semarang.
- Aprilinda, Cucus, Ahmad, and Yuthsi “*Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh*”. Jurnal Sistem informasi dan telematika, Vol. 7 No.1, 1 oktober 2016 Bandar Lampung: Universitas Bandar Lampung.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan,1990. *Kamus Besar Bhasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet.Ke-3.
- Hamalik, Oemar . 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksar.

- Harmalis, “*Motivasi Belajar dalam Prespektif Islam*”. Indonesian Journal of Counseling & Developmen Vol. 01 No.01, 01 Juli 2019 Kerinci: IAIN Kerinci.
- Hadi, Sutrisno. 1994 *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Khairunisa.2015. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas Xi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Yogyakarta*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Khadijah, Nyanyu.\_\_\_\_\_. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Leonard, dan Mutia. “*Kajian Penerapan E-learning dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi*” Jurnal Faktor Excata Vol.6. No.40,\_\_\_\_\_2013, Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Muhibbinsyah. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, Cet. XII. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patoni, Ahmad. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi PAI Pokok Bahasan Sumber Hukum Islam di SMAN 3 Palangka Raya*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkarya.
- Purwanto, Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



Peraturan Menteri Agama RI nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah.

Peraturan Kementerian Agama Tahun 2008 tentang pendidikan Nasional.

Priyanto, Dwi. 2009. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Buku Kita.

Q.S Al-Kahfi 60

Q.S Al-Kahfi 82

Rahmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Surat Yusuf Ayat 87 | Tafsirq.com, diakses pada tanggal 26 Juni 2021, Pukul 19.00

WIB. .

Santoso, Edi. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Belajar Kimia Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa : Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Purwanto, Wonogiri*. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Syafitri, Irmayani , *Pengertian Aplikasi Beserta Fungsi dan Contoh Aplikasi* (<http://www.nesabamedia.com>, diakses 4 maret 2021 jam 06.00 wib).

Salman, *E-learning Madrasah Solusi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. artikel diakses pada 3 maret 2021 dari <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/e-learning-madrasah-solusi-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-covid-19>.

- Sardirman. 1992. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Cet Ke-4, Jakarta: Rineka Cipta..
- Sugiyono, 2012. *Statistikan Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suryabrata, Umardi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Tim penyusun studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya.2010. *Penganta Study Islam*. Surabaya: Sunan Ampel Press.
- Usman, User. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Witting, Arno F. 1981. *Psychology of Learning*, New York: Mc Hill Book Company.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Lembar Angket/Kuisisioner Penggunaan Aplikasi E-learning

### Madrasah.

Nama :

No Absen :

Jenis Kelamin :

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
2. Istilah indetitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
3. Beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia
  - SS : Sangat setuju (4)
  - S : Setuju (3)
  - TS : Tdak setuju (2)
  - STS : Sangat tidak setuju (1)
4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
5. Sebelum memberi jawaban, baca dan pahami pernyataan yang ada
6. Selamat mengerjakan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui adanya aplikasi e-learning madrasah di sekolah saat pembelajaran daring				
2.	Saya melakukan kegiatan belajar menggunakan aplikasi e-learning madrasah yang ada di sekolah selama pembelajaran daring				
3.	Aplikasi e-learning madrasah mudah saya akses di mana saja ketika				

	terhubung dengan internet.				
4.	Guru saya mengajarkan menggunakan aplikasi e-learning madrasah				
5.	Guru saya memberi soal-soal latihan dan ujian menggunakan aplikasi e-learning madrasah.				
6.	Saya berkomunikasi lancar dengan guru terkait pelajara menggunakan aplikasi e-learning madrasah.				
7.	Saya dapat menghemat biaya ke sekolah ketika menggunakan aplikasi e-learning madrasah.				
8.	Saya lebih akatif dan mandiri ketika belajar menggunakan aplikasi e-learning madrasah.				
9	Fitur-fitur yang banyak sudah membantu kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran daring.				
10	Saya sering memakai fitur di aplikasi e-learning madrasah untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar saya				

11	Aplikasi e-learning membuat nilai hasil belajar saya seperti pembelajara tatap muka deikelas				
12	Aplikasi e-learning madrasah membuat saya rajin belajar agar mendapat nilai yang baik saat pembelajaran daring				
13	Aplikasi e-learning madrasah membuat nilai saya baik karena tidak bisa melihat jawab teman				
14	Aplikasi e-learning madrasah membantu saya meningkatkan nilai ulangan dan nilai ulangan akhir saya saat pembelajaran daring				

## Lampiran 2: Lembar Angket/Kuisisioner Motivasi Belajar

Nama :

No Absen :

Jenis Kelamin :

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
2. Istilah indetitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
3. Beri tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang tersedia  
SS : Sangat setuju (4)  
S : Setuju (3)  
TS : Tdak setuju (2)  
STS : Sangat tidak setuju (1)
4. Berilah jawaban sesusai dengan yang anda alami saat ini
5. Sebelum memberi jawaban, baca dan pahami pernyataan yang ada
6. Selamat mengerjakan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak mudah putus asa ketika tidak bisa mengerjakan tugas SKI dari guru				
2.	Saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar				
3.	Saya berusaha keras untuk bisa memahami materi SKI				
4.	Saya akan mengajukan pertanyaan jika kurang mengerti maksud penjelsan dari guru				
5.	Saya membaca buku yang berhubungan				

	dengan mata pelajaran SKI				
6.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi SKI				
7.	Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menerangkan materi				
8.	Saya memanfaatkan jam pelajaran kosong untuk belajar				
9	Saya belajar SKO dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh nilai yang baik				
10	Saya senang guru memberikan pujian ketika nilai hasil mata pelajaran SKI saya baik				
11	Saya berdiskusi dengan teman untuk menanyakan materi pelajaran yang sulit				
12	Saya berusaha meluangkan waktu untuk belajar materi SKI setiap hari				



**Lampiran 3: Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran SKI**

**Kelas V**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI PAS</b>
1	Alda Aulia	92
2	Alfarizh Rifal Aldyansyah	95
3	Alif Hafizh Syauqillah	90
4	Andhika Reza Anugerah	95
5	Andyne Prastica Putri	95
6	Anggita Rahma Daniar	87
7	Annisa Yuliana Putri	80
8	Atiqah Putri Salsabila	97
9	Aulia Annaasri Risqina	92
10	Bakti Mandala Putra	95
11	Burhan Dani Amirudin	100
12	Dimas Ragil Saputra	67
13	Dwija Putra Kriswantodipura	60
14	Farros Majid Muwaffaq	90
15	Fitra Zulfina Razani	97
16	Indi Aqila	82
17	Izza Muhammad Alkarim	92

18	Kirana Dwi Indriyati	82
19	Milan Wahyu Nia	75
20	Muhammad Rafi Rabbany	87
21	Muhammad Vikri Arizal Ilham	100
22	Najwa Putri Varisha	95
23	Nevi Luthfia Nurhamidah	52
24	Nikeisha Fizna Furoidah R	95
25	Quensa Aulia Aisyahrani	52
26	Raditya Gilang Firnanda	92
27	Rafael Achmaddinejad	92
28	Rizki Dwi Nugraha	95
29	Safiera Nuraini Dwi Ningtiyas	92

## Lampiran 4: Lembar Kuesioner Via Google Form



**"Bersama E-Learning Madrasah,  
Siap Menyongsong Masa Depan Gemilang"**

Section 1 of 4

### KUISIONER PENELITIAN

Dengan hormat,  
Responden yang terhormat, saya adalah Mahasiswa Jurusan PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI E-LEARNING MADRASAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SKI KELAS V SAAT PEMBELAJARAN DARING DI TENGAH WABAH COVID-19 MI NEGERI GEDOG KOTA BLITAR." Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data utama. Oleh Karena itu saya mohon bantuan untuk mengisi dan memberikan jawaban terkait penelitian ini.  
Berikut Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Baca petunjuk angket ini dengan cermat
2. Istilah indetitas anda terlebih dahulu pada tempat yang telah disediakan
3. Beri tanda bulathitam (.) pada pilihan jawaban yang tersedia
  - 1 : Sangat setuju
  - 2 : Setuju
  - 3 : Tdak setuju
  - 4 : Sangat tidak setuju
4. Berilah jawaban sesuai dengan yang anda alami saat ini
5. Sebelum memberi jawaban, baca dan pahami pernyataan yang ada
6. Selamat mengerjakan

Section 2 of 4

### Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah

Description (optional)

1. Saya mengetahui adanya aplikasi e-learning madarasah di sekolah saat pembelajaran daring \*

1      2      3      4

Sangat Tidak Setuju                              Sangat Setuju

2. Saya melakukan kegiatan belajar menggunakan aplikasi e-learning madrasah yang ada di sekolah selama pembelajaran daring \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

3. Aplikasi e-learning madrasah mudah saya akses di mana saja ketika terhubung dengan internet. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

4. Guru saya mengajarkan menggunakan aplikasi e-learning madrasah \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

5. Guru saya memberi soal-soal latihan dan ujian menggunakan aplikasi e-learning madrasah. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

6. Saya berkomunikasi lancar dengan guru terkait pelajaran menggunakan aplikasi e-learning madrasah. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju  
                 

7. Saya dapat menghemat biaya ke sekolah ketika menggunakan aplikasi e-learning madrasah. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju  
                 

8. Saya lebih aktif dan mandiri ketika belajar menggunakan aplikasi e-learning madrasah. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju  
                 

9. Fitur-fitur yang banyak sudah membantu kegiatan belajar mengajar saat pembelajaran daring. \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju  
                 

10. Saya sering memakai fitur di aplikasi e-learning madrasah untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi belajar saya \*

Sangat Tidak Setuju      1      2      3      4      Sangat Setuju

11. Aplikasi E-learning madrasah membuat nilai atau hasil belajar saya sama seperti pembelajaran tatap muka dikelas. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

12. Aplikasi e-learning madrasah membuat saya rajin belajar agar mendapat nilai yang baik saat pembelajaran daring \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

13. Aplikasi e-learning madrasah membuat nilai saya baik karena tidak bisa melihat jawab teman \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

14. Aplikasi e-learning madrasah membantu saya meningkatkan nilai ulangan dan nilai ulangan akhir saya saat pembelajaran daring \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

## Variabel Motivasi Belajar



Description (optional)

1. Saya tidak mudah putus asa ketika tidak biasa mengerjakan tugas SKI dari guru \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

2. Saya memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

3. Saya berusaha keras untuk bisa memahami materi SKI \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

4. Saya akan mengajukan pertanyaan jika kurang mengerti maksud penjelasan dari guru. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

5. Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

6. Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan materi SKI \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7. Saya mencatat hal-hal penting ketika guru menerangkan materi \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

8. Saya memanfaatkan jam pelajaran kosong untuk belajar \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

9. Saya belajar SKI dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh nilai yang baik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju



10. Saya senang guru memberikan pujian ketika nilai hasil mata pelajaran SKI saya baik \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

11. Saya berdiskusi dengan teman untuk menanyakan materi pelajaran yang sulit. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

12. Saya berusaha meluangkan waktu untuk belajar materi SKI setiap hari. \*

	1	2	3	4	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

**Lampiran 5: Hasil Angket Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah**

No	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	total
1	Alda Aulia	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
2	Alfarizh Rifal Aldyansyah	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
3	Alif Hafizh Syauqillah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
4	Andhika Reza Anugerah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	Andyne Prastica Putri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
6	Anggita Rahma Daniar	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	50
7	Annisa Yuliana Putri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
8	Atiqah Putri Salsabila	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
9	Aulia Annaasri Risqina	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	2	2	2	45
10	Bakti Mandala Putra	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	43
11	Burhan Dani Amirudin	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	48
12	Dimas Ragil Saputra	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	35
13	Dwija Putra Kriswantodipura	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	34
14	Farros Majid Muwaffaq	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	41
15	Fitra Zulfina Razani	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	42
16	Indi Aqila	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	47
17	Izza Muhammad Alkarim	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	45
18	Kirana Dwi Indriyati	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	40
19	Milan Wahyu Nia	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	32
20	Muhammad Rafi Rabbany	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
21	Muhammad Vikri Arizal Ilham	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
23	Najwa Putri Varisha	4	3	4	3	4	1	2	3	2	4	1	3	3	4	41
24	Nevi Luthfia Nurhamidah	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	30
25	Nikeisha Fizna Furoidah R	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	49
26	Quensa Aulia Aisyahrani	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	32
27	Raditya Gilang Firnanda	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	48
28	Rafael Achmaddinejad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
29	Rizki Dwi Nugraha	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	46
30	safiera	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

**Lampiran 6: Hasil Angket Motivasi Belajar**

No	nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	total
1	Alda Aulia	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	44
2	Alfarizh Rifal Aldyansyah	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	43
3	Alif Hafizh Syauqillah	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	42
4	Andhika Reza Anugerah	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41
5	Andyne Prastica Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
6	Anggita Rahma Daniar	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	45
7	Annisa Yuliana Putri	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
8	Atiqah Putri Salsabila	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	44
9	Aulia Annaasri Risqina	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	45
10	Bakti Mandala Putra	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	41
11	Burhan Dani Amirudin	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	45
12	Dimas Ragil Saputra	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	32
13	Dwijaya Putra Kriswantodipura	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	31
14	Farros Majid Muwaffaq	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	43
15	Fitra Zulfina Razani	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	43
16	Indi Aqila	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
17	Izza Muhammad Alkarim	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
18	Kirana Dwi Indriyati	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	2	2	39
19	Milan Wahyu Nia	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	36
20	Muhammad Rafi Rabbany	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
21	Muhammad Vikri Arizal Ilham	4	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	42
22	Najwa Putri Varisha	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	46
23	Nevi Luthfia Nurhamidah	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	1	26
24	Nikeisha Fizna Furoidah R	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	40
25	Quensa Aulia Aisyahrani	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	23
26	Raditya Gilang Firnanda	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	42
27	Rafael Achmaddinejad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
28	Rizki Dwi Nugraha	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
29	Safiera Nuraini Dwi Ningtiyas	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	42

**Lampiran7: Uji Validitas Penggunaan Aplikasi E-learning Madrasah**

**Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	Total
item_1	Pearson Correlation	1	.654**	.221	.510**	.437*	.000	.281	.661**	.313	.280	.406*	.593**	.338	.438*	.624**
	Sig. (2-tailed)		.000	.249	.005	.018	1.000	.140	.000	.098	.141	.029	.001	.073	.017	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_2	Pearson Correlation	.654**	1	.221	.623**	.350	.200	.281	.463*	.399*	.207	.478**	.496**	.246	.257	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000		.249	.000	.063	.299	.139	.011	.032	.282	.009	.006	.198	.178	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_3	Pearson Correlation	.221	.221	1	.312	.331	.209	.398*	.210	.522**	.417*	.257	.124	.268	.392*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.249	.249		.100	.079	.277	.032	.274	.004	.025	.178	.523	.160	.035	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_4	Pearson Correlation	.510**	.623**	.312	1	.436*	.281	.222	.373*	.375*	.083	.190	.163	.075	.064	.456*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.100		.018	.140	.247	.046	.045	.670	.324	.399	.699	.741	.013
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_5	Pearson Correlation	.437*	.350	.331	.436*	1	.350	.340	.363	.175	.420*	.290	.474**	.403*	.502**	.615**

	Sig. (2-tailed)	.018	.063	.079	.018		.062	.071	.053	.363	.023	.127	.009	.030	.006	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_6	Pearson Correlation	.000	.200	.209	.281	.350	1	.531**	.000	.429*	.318	.340	.082	.207	.114	.454*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.299	.277	.140	.062		.003	1.000	.020	.093	.071	.673	.281	.557	.013
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_7	Pearson Correlation	.281	.281	.398*	.222	.340	.531**	1	.505**	.597**	.456*	.591**	.537**	.598**	.552**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.140	.139	.032	.247	.071	.003		.005	.001	.013	.001	.003	.001	.002	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_8	Pearson Correlation	.661**	.463*	.210	.373*	.363	.000	.505**	1	.596**	.330	.499**	.662**	.582**	.518**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.274	.046	.053	1.000	.005		.001	.081	.006	.000	.001	.004	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_9	Pearson Correlation	.313	.399*	.522**	.375*	.175	.429*	.597**	.596**	1	.318	.567**	.409*	.484**	.341	.709**
	Sig. (2-tailed)	.098	.032	.004	.045	.363	.020	.001	.001		.093	.001	.028	.008	.070	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_10	Pearson Correlation	.280	.207	.417*	.083	.420*	.318	.456*	.330	.318	1	.389*	.339	.443*	.582**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.141	.282	.025	.670	.023	.093	.013	.081	.093		.037	.072	.016	.001	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_11	Pearson Correlation	.406*	.478**	.257	.190	.290	.340	.591**	.499**	.567**	.389*	1	.718**	.730**	.607**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.029	.009	.178	.324	.127	.071	.001	.006	.001	.037		.000	.000	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_12	Pearson Correlation	.593**	.496**	.124	.163	.474**	.082	.537**	.662**	.409*	.339	.718**	1	.799**	.681**	.779**

	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.523	.399	.009	.673	.003	.000	.028	.072	.000		.000	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_13	Pearson Correlation	.338	.246	.268	.075	.403*	.207	.598**	.582**	.484**	.443*	.730**	.799**	1	.779**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.073	.198	.160	.699	.030	.281	.001	.001	.008	.016	.000	.000		.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_14	Pearson Correlation	.438*	.257	.392*	.064	.502**	.114	.552**	.518**	.341	.582**	.607**	.681**	.779**	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.017	.178	.035	.741	.006	.557	.002	.004	.070	.001	.000	.000	.000		.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Total	Pearson Correlation	.624**	.596**	.510**	.456*	.615**	.454*	.771**	.721**	.709**	.613**	.796**	.779**	.788**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.005	.013	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Lampiran8: Uji Validitas Motivasi Belajar**

**Correlations**

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	total
item_1	Pearson Correlation	1	.434*	.674**	.495**	.610**	.508**	.356	.228	.524**	.726**	.616**	.541**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.019	.000	.006	.000	.005	.058	.235	.003	.000	.000	.002	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_2	Pearson Correlation	.434*	1	.338	.590**	.479**	.517**	.486**	.230	.545**	.554**	.424*	.435*	.683**
	Sig. (2-tailed)	.019		.073	.001	.009	.004	.008	.230	.002	.002	.022	.018	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_3	Pearson Correlation	.674**	.338	1	.560**	.526**	.478**	.284	.379*	.438*	.562**	.538**	.445*	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.073		.002	.003	.009	.135	.043	.017	.002	.003	.016	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_4	Pearson Correlation	.495**	.590**	.560**	1	.731**	.381*	.497**	.341	.507**	.542**	.439*	.449*	.728**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.002		.000	.041	.006	.070	.005	.002	.017	.015	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_5	Pearson Correlation	.610**	.479**	.526**	.731**	1	.561**	.732**	.432*	.494**	.586**	.527**	.437*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.003	.000		.002	.000	.019	.006	.001	.003	.018	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_6	Pearson Correlation	.508**	.517**	.478**	.381*	.561**	1	.587**	.116	.641**	.597**	.496**	.487**	.721**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.009	.041	.002		.001	.550	.000	.001	.006	.007	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

item_7	Pearson Correlation	.356	.486**	.284	.497**	.732**	.587**	1	.338	.484**	.482**	.489**	.469*	.689**
	Sig. (2-tailed)	.058	.008	.135	.006	.000	.001		.073	.008	.008	.007	.010	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_8	Pearson Correlation	.228	.230	.379*	.341	.432*	.116	.338	1	.295	.403*	.533**	.454*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.235	.230	.043	.070	.019	.550	.073		.121	.030	.003	.013	.002
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_9	Pearson Correlation	.524**	.545**	.438*	.507**	.494**	.641**	.484**	.295	1	.771**	.537**	.408*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.017	.005	.006	.000	.008	.121		.000	.003	.028	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_10	Pearson Correlation	.726**	.554**	.562**	.542**	.586**	.597**	.482**	.403*	.771**	1	.648**	.657**	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.002	.001	.001	.008	.030	.000		.000	.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_11	Pearson Correlation	.616**	.424*	.538**	.439*	.527**	.496**	.489**	.533**	.537**	.648**	1	.818**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.003	.017	.003	.006	.007	.003	.003	.000		.000	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
item_12	Pearson Correlation	.541**	.435*	.445*	.449*	.437*	.487**	.469*	.454*	.408*	.657**	.818**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.016	.015	.018	.007	.010	.013	.028	.000	.000		.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Total	Pearson Correlation	.759**	.683**	.696**	.728**	.787**	.721**	.689**	.540**	.762**	.866**	.814**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



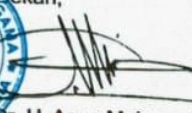


**lampiran 9: Kegiatan Pembelajaran Daring dengan Aplikasi E-learning**

**Madrasah.**



## Lampiran 10: Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang <a href="http://fitk.uin-malang.ac.id">http:// fitk.uin-malang.ac.id</a>, email : <a href="mailto:fitk@uin_malang.ac.id">fitk@uin_malang.ac.id</a></p>	
Nomor	: 1046/Un.03.1/TL.00.1/01/2021	24 Maret 2021
Sifat	: <i>Penting</i>	
Lampiran	: -	
Hal	: <b>Izin Penelitian</b>	
Kepada		
Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gedog Kota Blitar		
di		
Jl.Kolonel Sugiono Desa Ngegong No.36 Kota Blitar		
<b>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Satriya Dwi Wicaksono	
NIM	: 17110180	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam - S1Semester	
Semester-Tahun	: Genap - 2020/2021	
Akademik	: Genap - 2020/2021	
Judul Skripsi	: <b>Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V Saat Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19 MI Negeri Gedog Kota Blitar</b>	
Lama Penelitian	: <b>Maret 2021</b> sampai dengan <b>Mei 2021</b>	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
<b>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</b>		
		
Rekan,		
		
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam - S1		
2. Arsip		

## Lampiran 11: Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BLITAR  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
Jalan Kolonel Sugiono Nomor 4 Gedog Kota Blitar Kode Pos 66132  
Telepon (0342) 804838 Website: minkotablitar.sch.id  
E-mail: min.gedog@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : B- 76 /Mi.13.37.01/PP.00.4/06/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Nanik Dwiyani, M.Pd.I**  
NIP : 19660528 200604 2 008  
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Tk. I / III d  
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Satriya Dwi Wicaksono  
NIM : 17110180  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi di MIN Kota Blitar pada bulan Maret – Mei 2021. Untuk skripsi yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Learning Madrasah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas V Saat Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah COVID-19 MI Negeri Gedog Kota Blitar"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 02 Juni 2021

Kepala Madrasah,



**Nanik Dwiyani**

## BIODATA MAHASISWA

Nama : Satriya Dwi Wicaksono  
NIM : 17110180  
Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 19 Januari 1999  
Fakultas/Program Studi : FITK/PAI  
Alamat Rumah : Jl. Majapahit No.110 Kecamatan Sananwetan Kota  
Blitar  
Email : satriyadwi19@gmail.com  
Nomor Telepon : 081554858190  
Riwayat Pendidikan :



1. TK Al-Hidayah Gedog II
2. SD Sananwetan 2 Kota Blitar
3. SMPN 3 Kota Blitar
4. SMAN 2 Kota Blitar
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 15 Juni 2021

Mahasiswa

(Satriya Dwi Wicaksono)

